

**PENGARUH *COMPUTER SELF EFFICACY*, *PERCEIVE USEFULNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE*
TERHADAP PEMANFAATAN SIMRS OLEH
PERAWAT RSU HAJI MEDAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

TESIS

OLEH

**DINNA GUSWITA GULTOM
NPM. 191804001**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/12/21

**PENGARUH *COMPUTER SELF EFFICACY*, *PERCEIVE USEFULNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE*
TERHADAP PEMANFAATAN SIMRS OLEH
PERAWAT RSU HAJI MEDAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi
pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area

OLEH

DINNA GUSWITA GULTOM
NPM. 191804001

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)21/12/21

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh *Computer Self Efficacy*, *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* Terhadap Pemanfaatan SIMRS oleh Perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara

Nama : Dinna Guswita Gultom

NIM 191804001

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Kaiman Furnip, M.Si

Pembimbing II



Dr. Nina Siti Salmaniah Siregar, M.Si

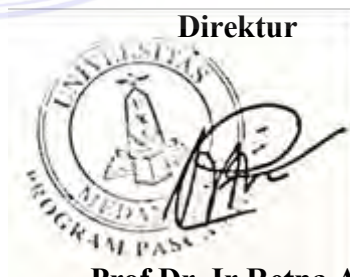
Ketua Program Studi

Magister Psikologi



Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS, Kons

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti

Telah diuji pada Tanggal **27 September 2021**

Nama : **Dinna Guswita Gultom**

NPM : **191804001**

Panitia Penguji Tesis

Ketua : **Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS, Kons**

Sekretaris : **Dr. Patisina, ST, M.Eng**

Penguji – I : **Dr. Kaiman Turnip, M.Si**

Penguji – II : **Dr. Nina Siti Salmaniah Siregar, M.Si**

Penguji Tamu : **Prof. Dr. Asih Menanti, S.Psi, MS**



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Medan, 27 September 2021

(Dinna Guswita Gultom)

Format Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dinna Guswita Gultom**
NPM : **191804001**
Program Studi : Magister Psikologi
Fakultas : Pascasarjana
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh *Computer Self Efficacy*, *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* Terhadap Pemanfaatan SIMRS oleh Perawat RSU Haji Medan Provinsi Sumatera Utara beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 11 Nopember 2021
Yang menyatakan

(Dinna Guswita Gultom)

Regulasi Penyerahan Lokal Konten di Lingkungan Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)21/12/21

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya berupa kekuatan, kesabaran dan kemudahan sehingga penulisan tesis dengan judul “ **PENGARUH *COMPUTER SELF EFFICACY, PERCEIVED USEFULNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* TERHADAP PEMANFAATAN SIMRS OLEH PERAWAT RSU HAJI MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA” dapat diselesaikan guna memenuhi syarat dalam mencapai gelar Master (S-2) di Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng.M.Sc
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani. MS
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS.Kons. S.Psi
4. Komisi Pembimbing : Dr. Kaiman Turnip, M.Si selaku pembimbing I dan Dr. Nina Siti Salmaniah Siregar, M.Si selaku pembimbing II atas segala

informasi, arahan dan bimbingan serta motivasi dalam penyusunan tesis ini.

5. Direktur RSUD Haji Medan dr. Rebulina Ginting, M.Kes dan seluruh pimpinan beserta staff yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini.
6. Segenap dosen pengajar di Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Ibunda Haznah binti M.Thahir B serta ananda tercinta M. Al Fakhri Nugraha atas kesabaran, cinta, kasih sayang, pengertian, do'a dan dukungannya selama ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa/i Pascasarjana Program Studi Psikologi Universitas Medan Area seangkatan 2019 dan sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam meraih cita-cita.
9. Bapak/Ibu staf dan karyawan Pascasarjana Program Studi Psikologi Universitas Medan Area atas segala bantuan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Medan Area.
10. Seluruh responden perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara yang telah berpartisipasi dan meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner penulis.

Penulis berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata, semoga kita semua selalu berada dalam lindungannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 27 September 2021

Penulis

ABSTRAK

DINNA GUSWITA GULTOM. Pengaruh *Computer Self Efficacy*, *Perceived Usefulness* Dan *Perceived Ease Of Use* Terhadap Pemanfaatan Simrs Oleh Perawat Rsu Haji Medan Provinsi Sumatera Utara. Magister Psikologi Universitas Medan Area. 2021

Penelitian kuantitatif dengan jenis rancangan penelitian analitik deskriptif verifikatif ini menjelaskan tentang pengaruh *computer self efficacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan SIMRS oleh perawat di RSU Haji Medan. Teknik sampel *probability sampling* jenis *Cluster Sampling* sebanyak 60 sampel perawat dari total populasi 204 perawat di instalasi rawat inap, rawat jalan dan IGD. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji t untuk mengetahui pengaruh antar variabel secara parsial, dan uji F untuk mengetahui pengaruh antar variabel secara simultan. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2021 dengan hasil penelitian menemukan bahwa variabel *computer self-efficacy* tidak berpengaruh secara parsial terhadap pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan dibuktikan dengan hasil perolehan nilai signifikansi sebesar 0,630 (>0.05) dan t hitung -0,484 ($<1,673$). Sedangkan, variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan SIMRS. Hasil analisis uji F membuktikan ada pengaruh antara *computer self-efficacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara simultan terhadap pemanfaatan SIMRS dengan hasil diperoleh nilai $p = 0.000 (< 0,05)$, sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,674. Dengan hasil ini, diharapkan perawat menyadari akan manfaat dan kemudahan SIMRS untuk meningkatkan pelayanan.

Kata Kunci: Computer Self Efficacy, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, pemanfaatan, SIMRS

ABSTRACT

DINNA GUSWITA GULTOM. *The Effect of Computer Self Efficacy, Perceived Usefulness and Perceived Ease Of Use on the Utilization of Simrs by Nurses at Rsu Haji Medan, North Sumatra Province. Master of Psychology, Medan Area University. 2021*

This quantitative research with descriptive analytical research design verification explains the influence of computer self-efficacy, perceived usefulness and perceived ease of use on the use of SIMRS by nurses at RSU Haji Medan. The sampling technique of probability sampling is the Cluster Sampling type as many as 60 samples of nurses from a total population of 204 nurses in inpatient, outpatient and emergency department installations. Data analysis used multiple regression analysis, t test to determine the effect between variables partially, and F test to determine the effect between variables simultaneously. The study was carried out from April to June 2021 with the results of the study finding that the computer self-efficacy variable had no partial effect on the utilization of the Hospital Management Information System (SIMRS) and was proven by the results of the acquisition of a significance value of 0.630 (> 0.05) and t count -0.484 (< 1.673). Meanwhile, the variables perceived usefulness and perceived ease of use have a positive effect on the use of SIMRS. The results of the F test analysis prove that there is an influence between computer self-efficacy, perceived usefulness and perceived ease of use simultaneously on the utilization of SIMRS with the results obtained that the value of $p = 0.000$ (< 0.05), while the correlation coefficient value is 0.674. With these results, it is hoped that nurses will realize the benefits and convenience of SIMRS to improve services

Keywords: Computer Self Efficacy, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, actual usage, SIMRS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 SIMRS	9
2.1.2 Teori Pemanfaatan Teknologi Informasi	12
2.1.3 <i>Computer Self Efficacy</i>	13
2.1.4 <i>Perceived Usefulness</i>	16
2.1.5 <i>Perceived Ease of Use</i>	18
2.2 Penelitian Terdahulu.	19
2.3 Kerangka Konsep.	22
2.4 Hipotesis.....	23
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.2.1 Lokasi Penelitian	24
3.2.2 Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel	26
3.4 Identifikasi Variabel	26



3.5	Defenisi Operasional.	26
3.5.1	Variable Bebas (Independen)	26
3.5.2	Variable Terikat (Dependen)	27
3.6	Aspek Pengukuran	27
3.7	Teknik Pengambilan Sampel.	28
3.8	Metode Pengumpulan Data.	30
3.8.1	Jenis Data.	30
3.8.2	Teknik Pengumpulan Data.	30
3.9	Instrumen Penelitian.	31
3.10	Tahapan Penelitian.	34
3.11	Teknik Analisa Data.	35
3.11.1	Uji Instrumen	35
3.11.2	Uji Asumsi Klasik.	36
3.11.3	Uji Hipotesis.	38
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Orientasi Kancan Penelitian	41
4.1.1	Profil RSUD Haji Medan Provsu.....	41
4.1.2	Struktur Organisasi RSUD Haji Medan Provsu	42
4.2	Persiapan Penelitian	43
4.3	Pelaksanaan Penelitian	43
4.3.1	Uji Instrumen	43
4.3.2	Analisis Karakteristik Responden	46
4.3.3	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	47
4.3.4	Uji Asumsi Klasik	53
4.3.5	Uji Hipotesis	56
4.4	Pembahasan	61
4.4.1	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap Pemanfaatan aplikasi SIMRS	61
4.4.2	Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap Pemanfaatan aplikasi SIMRS.....	63
4.4.3	Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap Pemanfaatan aplikasi SIMRS	65
4.4.4	Pengaruh <i>Self Efficacy, Perceived Usefulness</i> dan <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap Pemanfaatan aplikasi SIMRS	67
4.5	Keterbatasan Penelitian.....	68
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Saran	71
	DAFTAR PUSTAKA	73
	LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Telaah Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	25
Tabel 3.2 Jumlah Populasi di setiap instalasi	25
Tabel 3.3 Aspek Pengukuran variabel independen dan dependen	27
Tabel 3.4 Besar Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.5 Skala Likert	31
Tabel 3.6 Blue Print Skala <i>Computer Self Efficacy</i>	32
Tabel 3.7 Blue Print Skala <i>Perceived Usefulness</i>	32
Tabel 3.8 Blue Print Skala <i>Perceived Ease of Use</i>	33
Tabel 3.9 Blue Print Skala Pemanfaatan SIMRS.....	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.3 Karakteristik Responden	46
Tabel 4.4 Hasil perhitungan Deskriptif Skor Variabel <i>Computer Self Efficacy</i>	47
Tabel 4.5 Hasil Kategorisasi skor variabel <i>Computer Self Efficacy</i>	48
Tabel 4.6 Hasil perhitungan Deskriptif Skor Variabel <i>Perceived Usefulness</i>	49
Tabel 4.7 Hasil Kategorisasi skor variabel <i>Perceived Usefulness</i>	49
Tabel 4.8 Hasil perhitungan Deskriptif Skor Variabel <i>Perceived Ease of Use</i>	50
Tabel 4.9 Hasil Kategorisasi skor variabel <i>Perceived Ease of Use</i>	51
Tabel 4.10 Hasil perhitungan Deskriptif Skor Variabel Pemanfaatan SIMRS.	52
Tabel 4.11 Hasil Kategorisasi skor Pemanfaatan SIMRS	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glesjer	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.16 Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	61

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar	2.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	12
Gambar	2.2 Kerangka Konseptual	22
Gambar	4.1 Struktur Organisasi RSUD Haji Medan Provsu	42
Gambar	4.2 Diagram Lingkaran Hasil Kategorisasi <i>Computer Self-Efficacy</i>	48
Gambar	4.3 Diagram Lingkaran Hasil Kategorisasi <i>Perceived Usefulness</i>	50
Gambar	4.4 Diagram Lingkaran Hasil Kategorisasi <i>Perceived Ease of Use</i>	51
Gambar	4.5 Diagram Lingkaran Hasil Kategorisasi Pemanfaatan SIMRS	53
Gambar	4.6 Histogram Uji Normalitas	54
Gambar	4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Scatter Plot	55

DAFTAR LAMPIRAN

			Halaman
Lampiran	1	Surat Permohonan Izin Penelitian	76
Lampiran	2	Surat Keterangan Pelaksanaan dan Selesai Penelitian.....	77
Lampiran	3	Permohonan Menjadi Responden	79
Lampiran	2	Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden	80
Lampiran	3	Kuisisioner Penelitian	81
Lampiran	6	Data Try Out Kuisisioner Penelitian	85
Lampiran	7	Uji Validitas	87
Lampiran	8	Uji Reliabilitas	91
Lampiran	9	Karakteristik Responden	93
Lampiran	10	Master Data Penelitian	94
Lampiran	11	Uji Statistik Deskriptif	96
Lampiran	12	Uji Statistik Deskriptif Variabel	97
Lampiran	13	Uji Asumsi Klasik	101
Lampiran	14	Uji Hipotesis	104
Lampiran	15	Tabel t	105
Lampiran	16	Table r	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit sebagai penyelenggara pelayanan di bidang sosial dan kesehatan serta dipengaruhi oleh perkembangan kemajuan teknologi, ilmu pengetahuan kesehatan, dan kehidupan sosial masyarakat. Teknologi informasi memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas layanan kesehatan rumah sakit sebagai upaya yang mendukung prosedur kerja yang efektif dan efisien. Dokumentasi pencatatan data medis pasien, kegiatan asuhan keperawatan, dan administrasi keuangan akan terasa ringan jika dikomputerisasikan. Kewajiban rumah sakit untuk melaksanakan pencatatan dan pelaporan di seluruh unit pelayanan dalam bentuk SIMRS sebagai tujuan pelayanan kesehatan didasarkan pada Permenkes No. 82 tahun 2013.

SIMRS sebagai sistem informasi yang meningkatkan performa maupun kualitas pelayanan kesehatan dengan berfokus pada peningkatan *patient safety* dan meminimalkan *medical error*. Salah satu rumah sakit dibawah pengelolaan pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang telah menerapkan SIMRS sebagai upaya untuk menunjang pelayanan kesehatan adalah RSUD Haji Medan. Pelayanan prima terhadap masyarakat menjadi tujuan utama RSUD Haji Medan dengan menjalankan tata kelola teknologi informasi yang bermutu serta akuntabel. Melalui bimbingan yang dilakukan oleh tim IT RSUD Haji Medan untuk memastikan agar pelayanan pasien secara komputerisasi dapat dengan mudah

dipahami oleh perawat dan dilaksanakan sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan.

Implementasi pelayanan berbasis komputer diharapkan dapat meningkatkan kecepatan dalam pengambilan keputusan secara efektif sehingga kualitas pelayanan pasien di RSUD Haji Medan akan meningkat. Hasil penelitian sebelumnya oleh Nina (2020) terkait permasalahan terhadap pelayanan di RSUD Haji Medan disebabkan belum tercapainya pelayanan yang optimal terkait komunikasi pada tatanan fisiologis yakni kejelasan tentang rekam medis pasien oleh tenaga medis dokter maupun perawat. Kontribusi layanan perawatan pasien yang baik akan memperoleh umpan balik yang positif sehingga dapat meningkatkan kompetensi komunikasi yang lebih baik pula.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada dr. Supiono, Sp.P selaku Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan RSUD Haji Medan yang mengatakan bahwa adanya sistem pendokumentasian secara komputerisasi sangat mempengaruhi pola kerja perawat di lapangan. Perubahan prosedur kerja dari yang biasanya manual menjadi komputerisasi bagi sebagian perawat adalah hal yang sulit. Harapan akan pendokumentasian yang lebih mudah, cepat dan terintegrasi belum dapat tercapai dengan kondisi yang terjadi setelah SIMRS diterapkan di RSUD Haji Medan. Compeau dan Higgins (1995) dalam Retno (2015) menyatakan bahwa adanya kecenderungan perbedaan persepsi baik manfaat maupun kemudahan yang terjadi pada kondisi suatu sistem dapat diterima ataupun ditolak oleh pengguna.

Hasil wawancara pada beberapa perawat di ruang rawat inap RSUD Haji Medan mengenai tanggapan mereka terhadap penerapan aplikasi SIMRS adalah

sebagian perawat mengeluh kesulitan dikarenakan pencatatan sudah berjalan secara online namun tetap harus dilakukan secara manual. Beberapa hal yang mendasari adalah sarana prasarana yang belum memadai sehingga terasa menambah beban kerja perawat, kemudian adanya permasalahan teknis pada sistem seperti gangguan sinyal menyebabkan keengganan bagi sebagian perawat untuk memanfaatkan SIMRS. Tenaga perawat di poliklinik mengatakan rumitnya prosedur penggunaan dan belum terbiasa dengan pemanfaatan aplikasi dalam penginputan data medis pasien dapat memakan waktu pelayanan yang lama dan sering kali dilakukan setelah pasien selesai konsultasi ataupun dilakukan tindakan oleh dokter. Hal ini menyebabkan pendokumentasian tidak berjalan *real time* dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Keluhan yang sama juga diungkapkan perawat yang bertugas di IGD dalam kegiatan awal persiapan penerimaan pasien baru sebelum ditransfer ke ruang rawat inap. Tuntutan pelayanan gawat darurat sesuai standar pelayanan minimal membutuhkan waktu pelayanan yang cepat dan tepat. Kendala pemanfaatan SIMRS oleh sebagian perawat akibat keterbatasan kemampuan penggunaan modul dalam aplikasi dan dengan jumlah tenaga perawat sedikit menjadikan pemanfaatan SIMRS terasa menambah beban kerja perawat di lapangan. Harapannya ada admin khusus yang melakukan penginputan data pasien masuk di sistem sehingga perawat dapat fokus dalam pelayanan pasien. Banyaknya keluhan pasien dan keluarga terhadap pelayanan di IGD yang terkesan lama dan seringkali terjadi kesalahan pendokumentasian data medis pasien salah satunya disebabkan

oleh kewalahan antara melayani pasien dengan pendokumentasian menggunakan SIMRS dalam waktu yang singkat.

Kesulitan memahami prosedur pendokumentasian pelayanan melalui SIMRS sangat mempengaruhi perawat dalam memanfaatkan SIMRS tersebut. Ketidakmampuan perawat dalam memahami prosedur penggunaan modul layanan SIMRS sehingga mengharapkan pekarya (asisten perawat) untuk melakukan penginputan. Hal-hal yang menjadi tanggung jawab perawat terkait kegiatan pendokumentasian asuhan keperawatan pasien tidak dilakukan oleh perawat sehingga menyebabkan kekeliruan data. Perawat tidak percaya diri menggunakan SIMRS karena takut salah dengan banyaknya modul yang ada dan langkah pengerjaan yang dirasa sulit untuk dipahami serta membutuhkan latihan yang berulang agar terbiasa.

Hal yang mendasari seseorang menggunakan informasi teknologi adalah persepsi awal tentang informasi teknologi yang mempengaruhi tingkah lakunya memanfaatkan atau tidak dikemudian hari. Perilaku yang timbul dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan kegunaan dari pemanfaatan informasi teknologi. Penelitian mengenai bagaimana perilaku pemanfaatan SIMRS di rumah sakit Wahidin Sudirohusodo oleh Saud, dkk (2013) dalam Diah (2014) dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu dari aspek *performance* pengolahan data yang manual menghabiskan banyak waktu dan tenaga, aspek informasi yang ditemukan pada sistem kurang akurat, aspek *control* sulitnya mengetahui data rawat jalan yang *error*, aspek *efficiency* terjadi duplikat data, dan aspek *service* berkas rekam medis pasien yang belum terinci dalam sistem.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dijelaskan, maka penulis bermaksud untuk melakukan riset dengan judul “Pengaruh *Computer Self Efficacy*, *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap Pemanfaatan SIMRS oleh Perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagai upaya untuk menjelaskan masalah agar permasalahan dapat diukur, maka berikut identifikasi masalah berdasarkan permasalahan yang ada.

1. Menurunnya kualitas rekam medis RSUD Haji Medan yang salah satunya dipicu oleh rendahnya partisipasi tenaga medis khususnya perawat dalam pendokumentasian asuhan dan kegiatan pelayanan pasien di unit rawat.
2. Adanya asumsi peningkatan beban kerja oleh perawat dikarenakan pendokumentasian yang berulang.
3. Kurangnya kemauan dan keterlibatan perawat dalam memanfaatkan SIMRS menjadikan pelayanan tidak berjalan sesuai harapan.
4. Penurunan kinerja perawat dalam pelaksanaan pelayanan berbasis komputer karena ketidakmampuan dan ketidakpahaman memahami modul pelayanan
5. Adanya kegiatan pelayanan pasien yang tidak terintegrasi.
6. Kurangnya kepercayaan perawat terhadap manfaat SIMRS dikarenakan prosedur pendokumentasian masih dilakukan secara manual meskipun sistem komputerisasi telah diterapkan.

7. Kurangnya bimbingan dan pementapan SPO penggunaan SIMRS oleh manajemen rumah sakit terhadap perawat ditandai dengan keluhan perawat terhadap perhatian dan dukungan atasan dalam membimbing pelaksanaan kegiatan secara online di ruangan rawat.

1.3 Rumusan Masalah

Dari penjelasan fakta permasalahan yang ada pada latar belakang penelitian, maka penulis dapat merincikan rumusan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *computer self efficacy* mempengaruhi pemanfaatan SIMRS oleh perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara?
2. Apakah *perceived usefulness* mempengaruhi pemanfaatan SIMRS oleh perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara?
3. Apakah *perceived ease of use* mempengaruhi pemanfaatan SIMRS oleh perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara?
4. Apakah *computer self efficacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara bersama-sama mempengaruhi pemanfaatan SIMRS oleh perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara?

1.4 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Untuk membahas kajian masalah yang sudah diidentifikasi dapat terarah dan mencapai tujuan, maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh *computer self efficacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* perawat terhadap pemanfaatan SIMRS di RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan ruang lingkup permasalahan yang diajukan, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *computer self efficacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan SIMRS oleh perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara.

Tujuan secara rinci antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh *computer self efficacy* terhadap pemanfaatan SIMRS oleh perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* terhadap pemanfaatan SIMRS oleh Perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan SIMRS oleh Perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara.
4. Untuk mengetahui pengaruh *computer self efficacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara simultan (bersama-sama) terhadap pemanfaatan SIMRS oleh perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Rumah Sakit sebagai penyelenggara pelayanan

Sebagai bahan penilaian dan pertimbangan kebijakan terhadap upaya pemanfaatan SIMRS di seluruh unit pelayanan guna menyusun strategi pencapaian pelayanan yang efektif dan efisien serta peningkatan kualitas

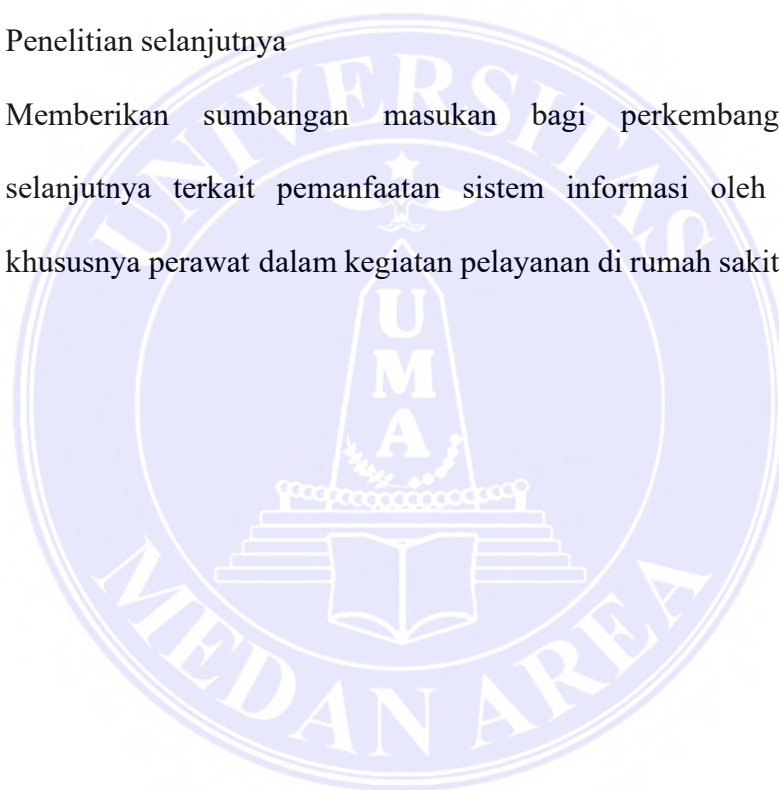
mutu seluruh tenaga medis khususnya keperawatan dalam pemanfaatan sistem informasi teknologi.

2. Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang upaya pemanfaatan pelayanan berbasis komputerisasi di seluruh unit pelayanan khususnya oleh Perawat RSUD Haji Medan Provsu.

3. Penelitian selanjutnya

Memberikan sumbangan masukan bagi perkembangan penelitian selanjutnya terkait pemanfaatan sistem informasi oleh tenaga medis khususnya perawat dalam kegiatan pelayanan di rumah sakit.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit)

Dien (2018) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan kombinasi modul yang terorganisir dari elemen-elemen seperangkat komputer yang terkait dengan *network*, *hardware*, *software*, dan *people* dalam menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan penggunaan. SIMRS merupakan teknologi informasi yang berfungsi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dengan mengelola dan mengatur informasi medis terkait data pasien dan seluruh pelaporan kegiatan rumah sakit yang bertujuan membantu tenaga kesehatan untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien (Seila, 2018).

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Pencatatan dan Pelaporan, pasal 52 butir 1 menyebutkan “Setiap Rumah Sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.” Hal ini diperkuat oleh Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No.82 Tahun 2013 Pasal 1 Butir 2 yang menyebutkan bahwa :

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk

memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Adapun manfaat SIMRS yang dijelaskan Aditama (2003) dalam penelitiannya adalah :

1. meningkatkan kemampuan manajemen dalam menyusun strategi
2. budaya kerja dapat menjadi lebih disiplin
3. meningkatkan kerjasama antar unit pelayanan
4. laporan lebih akurat dan transparan
5. pelayanan lebih terintegrasi
6. peningkatan efisiensi dan efektifitas pelayanan
7. kemudahan pencatatan /pelaporan

Pemanfaatan SIMRS dalam pelayanan di RSUD Haji Medan diperkuat dengan instruksi dari Direktur RSUD Haji Medan berupa Surat Edaran Direktur RSUD Haji Medan No.142/DIR/RSHM/X/2020 tentang pemanfaatan SIMRS di lingkungan RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara. Pengenalan dan simulasi program terbaru SIMRS dilakukan pada bulan oktober 2020 kepada seluruh unit pelayanan seperti pendaftaran, poli rawat jalan, rawat inap, IGD, laboratorium, radiologi, farmasi, gizi, dan CSSD. SIMRS menyediakan informasi data medis pasien yang dapat diakses dengan mudah oleh tenaga medis di lokasi manapun melalui prosedur yang benar, relevan dan terbaru.

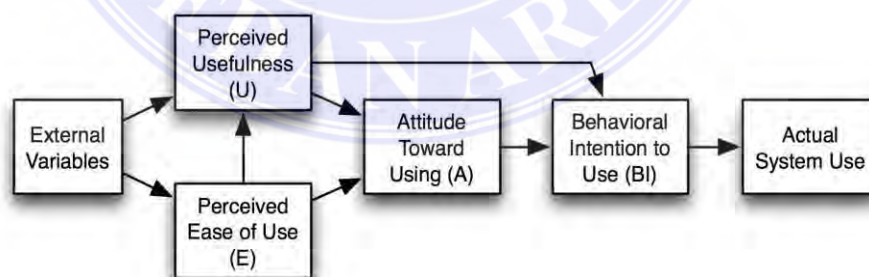
Modul-modul dalam SIMRS yang menyediakan berbagai informasi medis pasien menurut Permenkes No.82 Tahun 2013 yaitu :

1. daftar kunjungan pasien (data pasien masuk dan keluar)
2. diagnosa dan terapi pasien
3. pola anamnesa pasien
4. permintaan pemeriksaan radiologi
5. permintaan pemeriksaan laboratorium
6. *booking* kamar operasi
7. informasi pembayaran
8. riwayat medis pasien
9. laporan sensus harian, jasa pelayanan, dan pencarian data asuransi
10. farmasi dan logistik (terdiri dari laporan bulanan, laporan harian, laporan stok, daftar perencanaan pengadaan, daftar permintaan dan pengeluaran, daftar pengambilan)
11. master atau ICD

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa SIMRS merupakan sistem informasi saling terintegrasi dengan tujuan untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit secara komputerisasi guna peningkatan pelayanan kesehatan serta kualitas sumber daya yang bermutu dan berdaya saing.

2.1.2 Teori Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penerimaan teknologi informasi oleh perawat dalam kegiatan pelayanan ditandai dengan perilaku perawat dalam memanfaatkan SIMRS untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dalam pendokumentasian kegiatan pelayanan keperawatan. Retno (2015) menyebutkan bahwa adanya keinginan menggunakan sistem teknologi informasi dalam menyelesaikan pekerjaan menunjukkan bahwa sistem tersebut dapat diterima oleh kelompok pengguna. Jenis teori psikologi yang paling dominan digunakan dalam penjelasan penerimaan suatu sistem teknologi baru adalah teori TAM (*Technology Acceptance Model*). Teori TAM dikembangkan oleh Davis (1989) dengan menggunakan pendekatan teori perilaku (*behavioral theory*). Dalam penjelasan teori ini, dapat diketahui keyakinan akan manfaat dan kemudahan suatu sistem informasi yang dirasakan oleh pengguna serta tampak dari perilaku pengguna terhadap sistem informasi tersebut.



Gambar 2.1 *Technology Acceptance Model* (Davis, 1989)

Fatimatus (2016) mengungkapkan bahwa TAM menjelaskan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi ditentukan oleh dua faktor yakni persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of*

use). Terdapat 5 karakter penerimaan informasi teknologi menurut Venkatesh and Davis (1996) dalam Retno (2015) antara lain:

- a. teknologi memberikan kesempatan dalam perbaikan
- b. konsisten terhadap praktik dan norma sosial pengguna teknologi
- c. kemudahan untuk memahami teknologi dan penggunaannya
- d. peluang menciptakan inovasi sebelum penggunaan teknologi
- e. manfaat teknologi dapat terlihat jelas.

2.1.3 *Computer Self Efficacy*

Vabkates, et. al (2003) dalam Fatimatus (2016) menyatakan dari beberapa teori yang menjelaskan konsep tentang perilaku manusia yang paling banyak digunakan adalah teori kognitif sosial (*social cognitive theory*) oleh Bandura (1986). Bandura dalam Dewi (2014) menyatakan bahwa *self efficacy* dalam teori kognitif sosial adalah keyakinan diri satu individu terhadap kemampuannya untuk melakukan tindakan atau pekerjaan dalam hubungannya dengan lingkungan mereka sendiri. *Self efficacy* dapat memprediksi seberapa besar usaha yang dapat dilakukan dan seberapa lama individu mampu bertahan dalam kondisi yang sulit dan penuh hambatan. Ketidakyakinan individu akan kemampuannya dapat diartikan bahwa individu tersebut memiliki *self efficacy* yang rendah. Melalui teori ini, Compeau dan Higgins (1995) memprediksikan bentuk penerimaan pengguna teknologi terhadap pemanfaatan teknologi tersebut.

Compeau dan Higgins (1995) dalam Irmadhani (2012) menjadikan *computer self efficacy* sebagai tolak ukur kemampuan ataupun keahlian individu dalam menggunakan komputer terkait kegiatannya sehubungan dengan sistem informasi. Menurut Adamson dan Shine (2003) dalam Reipita (2013) memperkuat definisi *computer self efficacy* sebagai kepercayaan individu akan kesanggupannya dalam menyelesaikan tugas secara spesifik dan memperkirakan derajat upaya yang dilakukan dengan gigih dalam situasi yang menantang.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa *computer self efficacy* adalah bentuk keyakinan individu akan keahlian yang dimiliki dalam melaksanakan tugas-tugas komputasi yang diberikan sehingga mampu menyelesaikan berbagai hambatan dan mencapai tujuan. *Computer self efficacy* perawat dalam penelitian ini adalah keyakinan perawat akan kemampuannya menyelesaikan pelaporan/ pendokumentasian data medis pasien melalui aplikasi SIMRS.

Compeau dan Higgins dalam Irmadhani (2012) menegaskan pembagian dimensi *computer self efficacy* menjadi tiga dimensi antar lain : *magnitude* (tingkat), *general ability* (kedewasaan) dan *strength* (kekuatan) sebagai berikut:

1) *Magnitude* (tingkat)

Magnitude atau tingkat mengacu pada tingkatan kapabilitas pengguna dalam memanfaatkan komputer. Tolak ukur besarnya keyakinan mempengaruhi tingkat kesulitan penyelesaian tugas. *Magnitude self*

efficacy dalam penelitian ini merupakan tingkatan kemampuan perawat dalam menggunakan aplikasi SIMRS. Perawat dengan *magnitude* yang tinggi mampu menyelesaikan pekerjaan yang lebih spesifik kaitannya dengan pendokumentasian melalui SIMRS dan hanya sedikit bantuan yang dibutuhkan dibandingkan perawat dengan *magnitude* yang lebih rendah.

2) *Generality* (kedewasaan)

General ability mengarah pada tingkatan keahlian individu dalam penggunaan elemen perangkat komputer yang lebih spesifik seperti *hardware* dan *software*. Tingkat *general ability* yang tinggi dipercaya mampu mengoperasikan elemen perangkat komputer baik *software* maupun elemen lain yang berbeda-beda dibandingkan individu dengan *general ability* yang tergolong rendah. Hal ini menunjukkan *generality* sebagai rasa kemampuan yang diperlihatkan oleh individu melalui kognitif, afektif maupun tingkah laku pada konteks pekerjaan yang berbeda-beda.

3) *Strength* (kekuatan)

Strength mengarah pada besaran keyakinan individu yang dirasakan mampu menyelesaikan pekerjaan komputasi dengan baik. *Strength* memperlihatkan individu dengan kekuatan dan keyakinan diri yang lemah dikarenakan tidak memiliki pengalaman, namun berbeda halnya individu dengan keyakinan yang kuat memilih tetap bertahan meskipun harus menghadapi banyak kesulitan dan hambatan.

Dalam penelitian ini, defenisi *computer self efficacy* perawat mengacu pada penilaian seorang perawat terhadap batasan kesanggupan pengguna dalam penyelesaian tugas pendokumentasian pelayanan melalui aplikasi SIMRS dengan atau tanpa bantuan orang lain maupun panduan penggunaan modul-modul SIMRS.

2.1.4 *Perceived Usefulness*

Davis (1989) dalam Priestiani (2019) mendefinisikan *perceived usefulness* terhadap penggunaan informasi teknologi sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dalam upaya peningkatan performa/kinerja dapat menggunakan suatu sistem. Pendapat yang sama oleh Adamson dan Shines (2003) dalam Irmadhani (2012) tentang persepsi manfaat yang merupakan bentuk kepercayaan seseorang akan pentingnya peran sistem informasi dalam upaya peningkatan kinerja, sehingga memutuskan untuk menggunakan sistem tersebut.

Menurut Retno (2015) bahwa alasan pemanfaatan teknologi informasi karena adanya satu kepercayaan bahwa dengan memanfaatkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengguna. Andriyano (2014) mendefinisikan persepsi kebermanfaatan sebagai gagasan pemanfaatan teknologi informasi mampu memberikan banyak keuntungan pengguna salah satunya adalah meningkatkan kinerja. Hal ini berarti bahwa seseorang akan memanfaatkan teknologi informasi jika dirasa dapat memberikan manfaat yang menguntungkan baginya. Sebaliknya, jika dirasa tidak memiliki manfaat maka dia tidak akan menggunakan.

Pengukuran bentuk persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dikutip dari pernyataan Davis (1989) dalam Rurie (2018) antara lain:

- a. pekerjaan terselesaikan lebih cepat (*work more quickly*),
- b. lebih bermanfaat (*useful*),
- c. menambah tingkat produktivitas (*increase productivity*),
- d. meningkatkan efektivitas (*enchance efectiveness*), dan
- e. pengembangan kinerja (*improve job performance*).

Dalam penelitian ini, 5 bentuk persepsi manfaat diatas ditetapkan sebagai dasar item pernyataan yang akan dicantumkan dalam instrumen penelitian. Berdasarkan telaah teoritis diatas, *perceived usefulness* diartikan sebagai tingkat kepercayaan individu terhadap sistem teknologi informasi bahwa dengan memanfaatkan sistem tersebut dapat meningkatkan kualitas kerja, meningkatkan efektivitas dan produktivitas serta pekerjaan dapat lebih cepat terselesaikan.

Pemanfaatan SIMRS oleh perawat dapat diartikan sebagai perilaku perawat dalam memanfaatkan aplikasi SIMRS dengan didasarkan pada pandangan subyektif perawat tentang manfaat dan keuntungan yang diperoleh terhadap upaya peningkatan kinerja. Perawat yang merasakan manfaat dan keuntungan dari layanan SIMRS ditandai dengan penggunaan yang berulang kali dalam setiap pekerjaan. Hal ini terjadi karena perawat yakin bahwa SIMRS dapat meningkatkan kinerja, produktivitas dan efektivitas kerja.

2.1.5 *Perceived Ease of Use*

Davis (1989) dalam Ashif (2019) menjelaskan *perceived ease of use* sebagai tingkat kepercayaan seseorang tentang kemudahan memahami, mempelajari dan mengoperasionalkan teknologi, mudah bekerja sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna, dan menambah keterampilan dari klien atau pelanggan. Melalui persepsi manfaat oleh pengguna, kepercayaan terhadap kemudahan sistem memiliki pengaruh pada minat baik secara langsung maupun tidak langsung (Venkatesh dan Davis (2000) dalam Irmadhani (2012). Persepsi akan kemudahan sistem juga dapat dilihat dari intensitas penggunaannya. Pemakaian sistem yang berulang menerangkan bahwa sistem tersebut mudah dalam penggunaan.

Uraian penjelasan diatas mengartikan bahwa *perceived ease of use* penggunaan SIMRS oleh perawat merupakan suatu kondisi dimana perawat percaya bahwa penggunaan SIMRS dirasa mudah dipahami dan mudah digunakan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada. Dalam penelitian ini diartikan apabila dalam upaya penyelesaian pekerjaan, perawat mempersepsikan bahwa SIMRS itu mudah untuk digunakan, maka SIMRS akan sering digunakan. Davis (1989) mengungkapkan beberapa indikator penentu kemudahan penggunaan informasi teknologi yaitu *easy to learn*, *dependence on manual*, *mental effort* dan *clear and understandable*.

2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

Beberapa sumber penelitian yang berhubungan dengan tema yang peneliti kaji, yakni disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Telaah Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul dan Nama Jurnal	Desain Penelitian	Sampel	Temuan
1.	Budi Santoso (2010)	Pengaruh <i>perceived usefulness</i> , <i>perceived ease of use</i> , dan <i>perceived enjoyment</i> terhadap penerimaan teknologi informasi (studi empiris di Kabupaten Sragen)	metode penelitian survey	112 responden	<i>Perceived usefulness</i> memiliki pengaruh positif dibandingkan sikap pengguna dalam kaitan penerimaan sistem teknologi informasi, PEOU berpengaruh terhadap sikap pengguna dimana user akan cenderung menggunakan sistem apabila dirasa mudah.
2	Irmadhani (2012)	pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan <i>computer self efficacy</i> terhadap penggunaan online banking pada mahasiswa s1 fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	penelitian survey	139 responden	Adanya pengaruh yang positif namun tidak signifikan dari persepsi kemudahan terhadap penggunaan online banking dikarenakan faktor keamanan dan privasi yang dirasa kurang oleh nasabah. Adapun variabel lainnya persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan <i>computer self efficacy</i> berpengaruh terhadap penggunaan <i>online banking</i> .

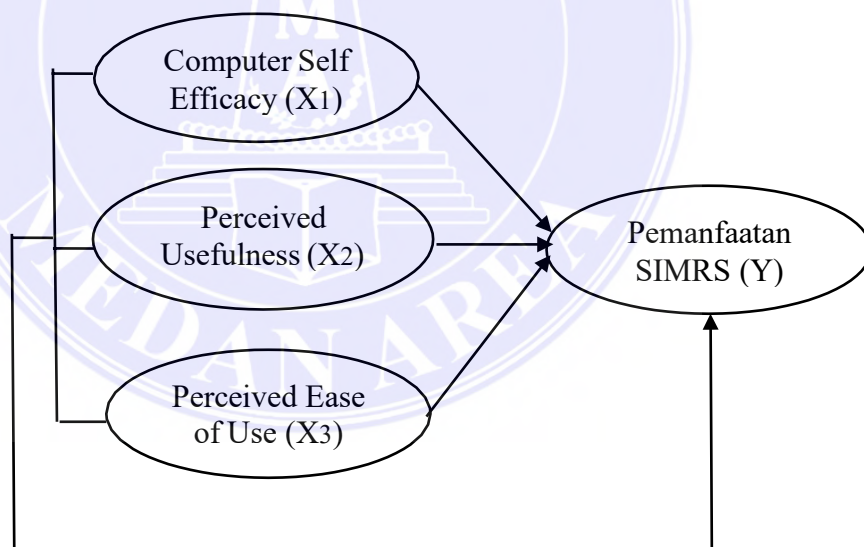
No	Peneliti (Tahun)	Judul dan Nama Jurnal	Desain Penelitian	Sampel	Temuan
3.	Dewi Sartika, dkk (2014)	<i>self efficacy</i> perawat dalam penggunaan sistem informasi keperawatan di Rsia Bunda Jakarta	penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif.	10 responden	karakteristik individu seperti usia dan pendidikan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap waktu munculnya rasa kepercayaan diri. Faktor dari atasan, rekan kerja maupun diri sendiri berperan dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri perawat dalam menggunakan SIMRS.
4.	Retno Palupi (2015)	hubungan persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan sikap pengguna dengan penggunaan aktual Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs)	penelitian analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i>	60 responden	dengan nilai $p = 0,052$ tidak ditemukan ada hubungan antara persepsi manfaat dengan penggunaan aktual SIMRS. Manfaat penggunaan SIMRS tidak menjadi pilihan akhir penggunaan aktual SIMRS.
5.	Fatimatus Zainiyah (2016)	analisis faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)	Penelitian observasional analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i>	62 responden	Ada hubungan ekspektasi kerja terhadap minat penggunaan SIMRS. bila persepsi kegunaan sebagai konstruk ekspektasi kerja meningkat maka minat menggunakan SIMRS juga meningkat. Namun juga perlu didukung

No	Peneliti (Tahun)	Judul dan Nama Jurnal	Desain Penelitian	Sampel	Temuan
					dalam faktor <i>facilitating condition</i> serta pendampingan ke <i>user</i> agar dapat meningkatkan minat penggunaan SIMRS.
6.	Dwi Ariyani Muslimah (2016)	pengaruh <i>self-efficacy</i> , <i>subjective norm</i> dan <i>system quality</i> terhadap penerimaan <i>womunity</i> oleh nasabah <i>finance</i>	penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey	150 responden	Ada pengaruh antara <i>computer self efficacy</i> terhadap persepsi kemudahan dan persepsi manfaat dalam penerimaan aplikasi WOM. Persepsi kemudahan dan persepsi manfaat nasabah berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi WOM .
7.	Seila Riska Faricha Daerina, dkk (2018)	evaluasi persepsi dan sikap terhadap penerimaan informasi manajemen rumah sakit (simrs) di rumah sakit daerah Kalisat	penelitian dengan <i>pilot study</i>	56 orang partisipan	Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) terhadap niat karyawan untuk menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Daerah Kalisat. Didukung dari hasil observasi bahwa fitur pelaporan dari SIMRS saat ini tidak dapat sepenuhnya mendukung kegiatan pelaporan secara penuh.
8.	Priestiani Putri Rahayu (2019)	pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan dan	metode penelitian survey	100 orang responden	terdapat pengaruh signifikan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi

No	Peneliti (Tahun)	Judul dan Nama Jurnal	Desain Penelitian	Sampel	Temuan
		persepsi kenyamanan terhadap minat penggunaan <i>mobile banking</i>			kepercayaan dan persepsi kenyamanan terhadap minat penggunaan <i>mobile banking</i> berdasarkan hasil analisis regresi dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$.

2.3 Kerangka Konsep

Berdasarkan telaah penelitian terdahulu dan tinjauan teori yang telah dipaparkan, maka dapat disusun kerangka konsep penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

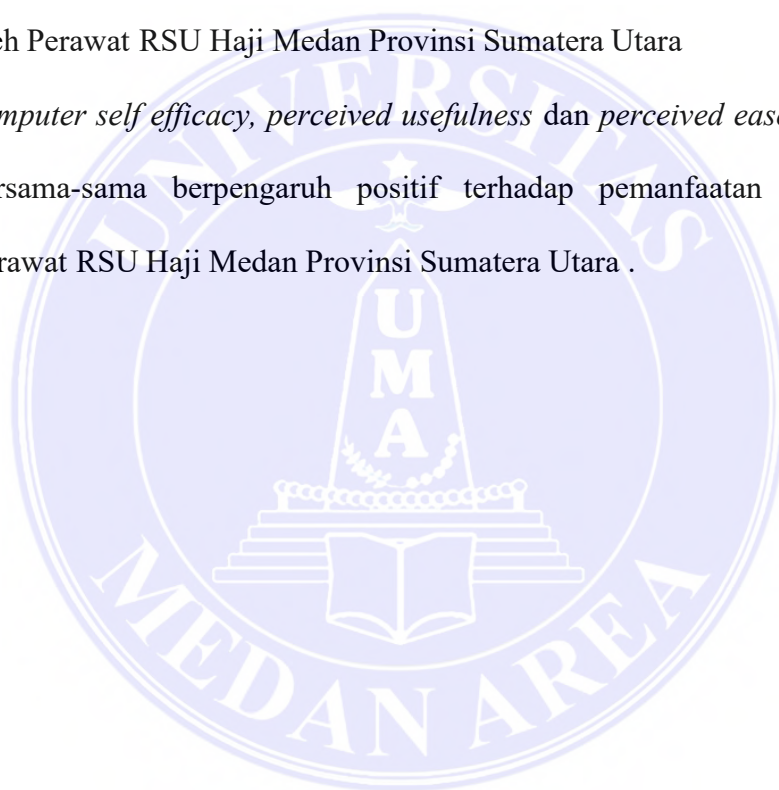
2.4 Hipotesis

H₁ : *computer self efficacy* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan SIMRS oleh Perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara.

H₂ : *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan SIMRS oleh Perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara.

H₃ : *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan SIMRS oleh Perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara

H₄ : *computer self efficacy, perceived usefulness dan perceived ease of use* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pemanfaatan SIMRS oleh Perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara .



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis rancangan analitik deskriptif verifikatif yakni jenis rancangan penelitian yang memberikan gambaran atau penjelasan tentang objek penelitian berdasarkan data yang ada tanpa dilakukan analisis sehingga terbentuk kesimpulan yang sifatnya umum dengan tujuan membuktikan atau memastikan teori yang telah dilakukan di masa lampau (Sugiono, 2009). Penelitian dengan pendekatan survey dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS.19.0

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RSUD Haji Medan yang merupakan rumah sakit kelas B dibawah naungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang telah menggunakan SIMRS sejak tahun 2019.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari April 2021 sampai Juni 2021

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2021															
		Bulan															
		April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Survey dan pengambilan data ke lapangan				√												
2.	Penyusunan proposal				√												
3.	Seminar Proposal					√											
4.	Penyusunan laporan hasil						√	√	√	√	√						
5.	Bimbingan Tesis dan Penyelesaian												√				

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di instalasi rawat inap, rawat jalan dan IGD RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara yaitu 204 responden perawat.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi di setiap Instalasi

Instalasi	Jumlah
Rawat inap	
▪ Al Ikhlas	16
▪ Jabal rahma	19
▪ ICU	17
▪ Fitrah	12
▪ Hijir Ismail Anak	29
▪ Isolasi Shafa Marwa	38
▪ Isolasi Arafah	16

Instalasi	Jumlah
Rawat jalan	
▪ HD	8
▪ POLI	23
▪ Cathlab	2
IGD	24
Total	204

Sumber : Bidang Pelayanan Keperawatan RSUD Haji Medan Provsu bulan Mei 2021

3.3.2 Sampel

Pengukuran jumlah sampel rasio yang dianjurkan dalam analisis multivariat antara ukuran sampel dan jumlah variabel independen dimana $n = 15-20$ subyek per variabel independent (Hair, *et.al* dikutip oleh Murti, B. 2006:135) dalam Retno (2015). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel (*computer self efficacy*, *perceived usefulness*, dan *perceived ease of use*) sehingga diperoleh sampel adalah 60 responden.

3.4 Identifikasi Variabel

Alur penelitian yang memperlihatkan variabel bebas (*independent variabel*) yaitu *computer self efficacy* (X_1), *perceived usefulness* (X_2), dan *perceived ease of use* (X_3) dan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu pemanfaatan SIMRS (Y).

3.5 Defenisi Operasional

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

1. *Computer self efficacy* merupakan keyakinan diri perawat terhadap kemampuan untuk mengoperasikan komputer dalam menyelesaikan

tugas-tugas terkait pendokumentasian kegiatan pelayanan dengan memanfaatkan SIMRS.

2. *Perceived usefulness* adalah tingkat kepercayaan perawat bahwa menggunakan SIMRS dapat memberikan manfaat berupa peningkatan kinerja dan keuntungan lainnya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
3. *Perceived ease of use* adalah tingkatan kepercayaan perawat bahwa penggunaan SIMRS dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dapat mudah untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha yang keras.

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Pemanfaatan SIMRS adalah perilaku perawat dengan memanfaatkan SIMRS untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan terkait pendokumentasian kegiatan pelayanan keperawatan.

3.6 Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran disusun untuk menjelaskan masing-masing variabel penelitian, seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Aspek Pengukuran Variabel Independen dan Dependen

Variabel	Indikator	Sumber	Skala
<i>Computer Self Efficacy (X1)</i>	X1.1 = <i>magnitude</i> X1.2 = <i>generality</i> X1.3 = <i>strength</i>	Compeau dan Higgins (1995) dalam Irmadhani (2012)	Skala Likert

Variabel	Indikator	Sumber	Skala
<i>Perceived Usefulness (X2)</i>	X2 .1 = <i>work more quickly</i> X2 .2 = <i>increase productivity</i> X2 .3 = <i>usefull</i> X2 .4 = <i>enhanced efectiveness</i> X2 .5= <i>improve job performance</i>	Davis (1989), Lin,Fofanah dan Liang (2011), dalam Retno (2015)	Skala Likert
<i>Perceived Ease of Use (X3)</i>	X3 .1 = <i>controllable</i> X3 .2 = <i>easy to learn</i> X3 .3 = <i>doesn't a lot of mental effort</i> X4 .4 = <i>easy to use</i>	Davis (1989), Wang, dkk (2003), dalam Retno (2015)	Skala Likert
Pemanfaatan SIMRS (Y)	Y1 = frekwensi penggunaan Y2 = pemanfaatan Y3 = ketepatan waktu penggunaan	Davis (1989) dalam Retno (2015)	Skala Likert

3.7 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penentuan pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* jenis *Cluster Sampling*. Lokasi yang menjadi *cluster* adalah *instalasi gawat darurat* (IGD), instalasi rawat inap, instalasi rawat jalan, dan yang telah menggunakan SIMRS secara keseluruhan dalam kegiatan pelayanan. Cara menentukan jumlah sampel pada tiap ruangan menggunakan rumus di bawah ini :

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Ket : X = Ukuran strata populasi

n = Ukuran tiap strata sampel

N = Ukuran total populasi

Berdasarkan rumus diatas, maka didapatkan hasil berikut ini :

Tabel 3.4 Besar sampel penelitian

NO	Ruangan	Jumlah Perawat	Ukuran strata sampel
1	Rawat inap	147	43
2	Rawat jalan	33	10
3	Gawat darurat (IGD)	24	7
	Total	204	60

Adapun penentuan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

1. Kriteria Inklusi

Peneliti menetapkan kriteria inklusi dalam penentuan sampel berikut:

- a. Perawat pelaksana di ruang rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (IGD) yang terlibat dalam pelaksanaan SIMRS
- b. Perawat yang menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*).

2. Kriteria Eksklusi

Peneliti menetapkan kriteria eksklusi dalam penentuan sampel berikut:

- a. Perawat yang sedang cuti/ ijin/ tugas belajar
- b. Perawat yang tidak berkenan menjadi responden menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*)

3.8 Metode Pengumpul Data

Untuk memperoleh data sebagai bahan dalam penelitian digunakan beberapa metode seperti berikut ini:

3.8.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner kepada perawat di instalasi rawat inap, instalasi rawat jalan, dan instalasi gawat darurat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan manajemen RSUD Haji Medan yang meliputi profil RSUD Haji Medan, data jumlah tenaga perawat di ruang rawat serta referensi dari jurnal ilmiah yang terkait lainnya.

3.8.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat mengetahui teknik pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan teknik berikut:

1. Wawancara

Wawancara untuk mendapatkan informasi dan keterangan terkait tujuan penelitian misalnya keluhan responden terhadap pemanfaatan aplikasi SIMRS, data pendukung lainnya yang diperoleh melalui bagian Bidang Pelayanan Keperawatan dan bagian IT RSUD Haji Medan.

2. Angket atau Kuesioner

Alat pengumpul data kuesioner mencakup pernyataan-pernyataan dalam kaitannya dengan variabel yang diteliti kemudian disebarakan secara daring (online) melalui *Google Form*. Item pernyataan dimodifikasi dari jurnal dan penelitian orang lain. Kuesioner memuat petunjuk pengisian yang dibuat untuk memudahkan responden dalam memahami langkah pengisian jawaban dengan menggunakan desain skala Likert 1-5 sebagai berikut :

Tabel 3.5 Skala Likert (Sugiyono, 2019)

PERNYATAAN POSITIF	SKOR	PERNYATAAN NEGATIF	SKOR
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1

3.9 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner ataupun angket yang berisi aitem-aitem pernyataannya dari jurnal empiris dan penelitian orang lain. Kuesioner terdiri atas 4 bagian yaitu bagian pertama terdiri atas pernyataan yang mengukur *computer self efficacy*, bagian kedua terdiri atas pernyataan yang mengukur *perceived usefulness*, bagian ketiga untuk mengukur kualitas *perceived ease of use* dan bagian keempat untuk mengukur pemanfaatan SIMRS. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain:

1. *Computer Self Efficacy*

Variabel *computer self efficacy* diukur menggunakan 8 aitem pernyataan berdasarkan teori Compeau dan Higgins (1995) dalam penelitian Irmadhani (2012). *Blue print* skala *self efficacy* disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.6 *Blue Print* Skala *Computer Self Efficacy*

No	Indikator	Nomor butir aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Magnitude</i>	1,2,3	5,6	5
2	<i>Generality</i>	4,8	-	2
3	<i>Strength</i>	7	-	1
Total		6	2	8

2. *Perceived Usefulness*

Variabel *perceived usefulness* diukur menggunakan 10 item pernyataan berdasarkan teori Davis, et.al (1989) dalam penelitian Retno (2015). *Blue print* skala *perceived usefulness* dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.7 *Blue Print* Skala *Perceived Usefulness*

No	Indikator	Nomor butir aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>work more quickly</i>	2, 5	-	2
2	<i>usefull</i>	1, 7, 8, 10	-	4
3	<i>increase Productivity</i>	3	-	1
4	<i>enhanced efectiveness</i>	4	-	1
5	<i>improve job performance</i>	6	9	2
Total		9	1	10

3. Perceived Ease of Use

Variabel *perceived ease of use* diukur menggunakan 10 item pernyataan berdasarkan teori Davis, et.al (1989) dalam penelitian Retno (2015).

Blue print skala *perceived ease of use* dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.8 Blue Print Skala Perceived Ease of Use

No	Indikator	Nomor butir aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>controllable</i>	2	6	2
2	<i>easy to learn</i>	1	5, 7,3	4
3	<i>Doesn't a lot of mental effort</i>	-	4	1
4	<i>Easy to use</i>	9,10	3	3
Total		4	6	10

4. Pemanfaatan SIMRS

Variabel pemanfaatan diukur menggunakan 6 item pernyataan berdasarkan teori Davis, et.al (1989) dalam penelitian Retno (2015).

Blue print skala pemanfaatan SIMRS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9 Blue Print Skala Pemanfaatan SIMRS

No	Indikator	Nomor butir aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Frekuensi penggunaan	1, 3	-	2
2	Pemanfaatan	-	2,4,6	3
3	Ketepatan waktu penggunaan	5	-	1
Total		3	3	6

3.10 Tahapan Penelitian

Langkah peneliti dalam memulai penelitian melalui beberapa tahapan prosedur penelitian antara lain:

1. Kajian literatur dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan referensi dari berbagai macam data yang berhubungan dengan tema penelitian (buku, jurnal ilmiah, artikel, tesis, dan disertasi) kemudian dipelajari.
2. Menghitung jumlah sampel penelitian dengan teknik *probability sampling* jenis *cluster sampling*.
3. Mengumpulkan data primer melalui penyebaran kuesioner, data sekunder untuk mencari data jumlah perawat di ruang rawat inap, rawat jalan dan IGD yang telah menggunakan SIMRS.
4. Membuat instrumen kuisisioner melalui penjabaran variabel yang didapat ke dalam indikator dengan menggunakan skala likert dengan 5 tingkatan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
5. Melakukan uji instrumen penelitian berupa uji validitas dan uji reliabilitas melalui SPSS 19.0
6. Menganalisa data dengan menghitung uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda melalui SPSS 19.0.
7. Menafsirkan hasil perhitungan data kemudian membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan.

3.11 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan metode pengolahan informasi ataupun data yang relevan menjadi informasi yang mudah dipahami dan menjadi solusi masalah penelitian. Berikut teknik analisis data yang dilakukan:

3.11.1 Uji Instrumen

1. Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menggambarkan terukur atau tidaknya suatu instrumen (Ghozali, 2013). Sebanyak 30 responden perawat yang digunakan dalam sampel uji validitas dengan 34 butir pernyataan dalam kuesioner penelitian. Perawat yang telah menjadi responden saat uji validitas instrumen tidak akan menjadi responden saat penelitian. Pengujian validitas berdasarkan rumus *pearson correlation* dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh dari pernyataan-pernyataan. Kriteria valid pada suatu pernyataan diperoleh apabila tingkat signifikansi di bawah 0,05. Berikut kriteria penilaian hasil uji validitas adalah :

- a. $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), dinyatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), dinyatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2013). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk menghitung nilai alfa atau dengan *cronbach's alpha*. Butir pernyataan dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,60.

3.11.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Pengujian normalitas dengan uji statistik non-parametrik *kolmogorof-smirnov* dilakukan untuk memprediksi sekumpulan data yang terdistribusi secara normal. Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis terlebih dahulu sebagai berikut:

- a. nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.
- b. nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak atau tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas adalah pengujian yang dilakukan untuk menemukan korelasi antar variabel independen dalam suatu persamaan regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (Ghozali, 2013). Hasil ukur menunjukkan komponen variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* suatu model regresi sebesar $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka dalam model regresi telah terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, model regresi dengan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik dalam penelitian tidak ditemukan adanya korelasi variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi (Ghozali, 2013). Uji *Glesjer* dilakukan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas. Varians residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang tetap disebut homoskedastisitas dan sebaliknya varians residual yang berbeda antara satu pengamatan ke pengamatan lain disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang bisa digunakan penelitian bila terjadi homokedastisitas. Model regresi dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas dengan perolehan nilai signifikansi (*probability value*) lebih dari 0,05.

3.11.3 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda pada dasarnya adalah model prediksi pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen (Sugiyono, 2015). Analisis dilakukan dengan ketentuan variabel independen berjumlah minimal 2 variabel. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan terdiri dari 3 variabel yaitu *computer self efficacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Sementara variabel dependen yang digunakan adalah pemanfaatan SIMRS. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = pemanfaatan SIMRS

X₁ = *computer self efficacy*

X₂ = *perceived usefulness*

X₃ = *perceived usefulness*

a = Nilai konstanta

Analisis regresi berganda ini bermaksud untuk memprediksi gambaran menyeluruh dari tingkatan pengaruh secara kuantitatif masing-masing komponen variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh variabel independen tersebut dapat ditentukan dengan menginterpretasikan angka koefisien regresi partial b.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya dilakukan untuk menilai besaran kemampuan suatu model dalam menginformasikan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Koefisien determinasi berada pada rentang 0 dan 1. Keterbatasan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang kecil. Bila variabel independen secara hampir keseluruhan mampu menerangkan variasi variabel dependen dan dapat mewakili masalah penelitian ditandai dengan perolehan nilai adjust R^2 yang semakin besar mendekati 1.

3. Uji F

Uji statistik F (F-test) pada dasarnya untuk melihat bagaimana pengaruh dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Model regresi yang dikatakan signifikan selama perolehan nilai signifikansi $F \leq \alpha = 0,05$ atau dengan membandingkan nilai F hitung $> F$ tabel maka H_1 diterima. Sebaliknya apabila signifikansi $F > \alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak (Ghozali, 2013).

4. Uji T

Uji t statistik dilakukan untuk memprediksi pengaruh masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2013).

Hasil pengujian terhadap t-statistik adalah :

- a. Hipotesis diterima bila nilai sig. $< \alpha$ dan t hitung $> t$ tabel
- b. Hipotesis ditolak bila nilai sig. $> \alpha$ dan t hitung $< t$ tabel



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat disusun berdasarkan hasil analisis dan hasil penelitian adalah :

1. *Computer self efficacy* tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan SIMRS oleh perawat RSUD Haji Medan. Nilai signifikansi sebesar 0,630 (> 0.05) dan t hitung -0,484 ($< 1,673$) menunjukkan H_0 diterima H_a ditolak. Koefisien regresi *computer self efficacy* bernilai negatif. Hal ini membuktikan bahwa keyakinan perawat menggunakan aplikasi SIMRS tidak menjadikan keputusan untuk memanfaatkan sistem tersebut dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Adanya anggapan sistem aplikasi SIMRS yang belum diadopsi oleh keseluruhan SDM kesehatan dan beberapa unit pelayanan menyulitkan dan memperlama proses pelayanan sehingga berpotensi terkendalanya pelayanan serta timbulnya komplain pasien sehingga sama sekali tidak memberikan manfaat dan kemudahan.
2. *Perceived usefulness* berpengaruh terhadap pemanfaatan SIMRS oleh perawat RSUD Haji Medan. H_0 ditolak sedangkan H_a diterima yang dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0.007 (< 0.05) dan t hitung 2,796 ($> 1,673$). Koefisien regresi *perceived usefulness* bernilai positif. Pengaruh positif menunjukkan SIMRS dirasa memberikan manfaat

dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dengan mudah dan cepat, kinerja meningkat, produktivitas meningkat, efektifitas kerja meningkat, memudahkan koordinasi dengan bidang lain dalam hal pelayanan sehingga memutuskan memanfaatkan SIMRS dalam pekerjaannya.

3. *Perceived ease of use* berpengaruh terhadap pemanfaatan SIMRS oleh perawat RSUD Haji Medan. H_0 ditolak H_a diterima ditandai dengan hasil analisis perolehan nilai signifikansi sebesar 0.002 (< 0.05) dan t hitung 2,079 ($> 1,673$). Koefisien regresi *perceived ease of use* bernilai positif. Pengaruh positif persepsi kemudahan penggunaan SIMRS membuktikan bahwa sistem yang jelas dan mudah dimengerti, mudah digunakan, mudah dipelajari, dapat dikendalikan, fleksibel, cepat dan terampil secara keseluruhan mudah dipakai mampu meningkatkan intensitas pemanfaatan sistem tersebut.
4. *Computer self efficacy, perceived usefulness dan perceived ease of use* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap pemanfaatan SIMRS oleh perawat RSUD Haji Medan. Hasil uji statistik perolehan nilai F sebesar 15.511 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0.05). Pengaruh atau kontribusi variabel antara *computer self efficacy, perceived usefulness, dan perceived ease of use* secara simultan terhadap pemanfaatan SIMRS.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka dapat diberikan beberapa saran berikut:

1. Bagi Rumah Sakit
 - a. Perlunya pengawasan rutin dalam bentuk penilaian kinerja terhadap seluruh perawat dalam penggunaan SIMRS sebagai upaya peningkatan kualitas mutu keperawatan serta penetapan *reward* dan *punishment* dalam rencana tindak lanjut.
 - b. Diharapkan bagi seluruh perawat RSUD Haji Medan untuk menyadari tentang manfaat dan kemudahan pendokumentasian keperawatan secara komputerisasi, dengan cara mempelajari modul-modul kegiatan pelayanan keperawatan di SIMRS, sering menggunakan SIMRS, mengikuti bimbingan dan pelatihan kegiatan keperawatan berbasis elektronik serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan diri melalui pendidikan lanjutan.
 - c. Perlunya memperhatikan kondisi yang memfasilitasi baik intern seperti pengetahuan perawat maupun ekstern seperti dukungan dari instansi berupa tersedianya semua fasilitas yang mendukung komponen dan tenaga ahli untuk memudahkan pemanfaatan aplikasi yang dapat berpengaruh dalam perilaku pemanfaatan SIMRS saat bekerja.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Hendaknya menambah informasi terkait data kualitatif untuk memperkuat data tambahan sesuai dengan permasalahan yang ada sebagai upaya untuk menemukan solusi hambatan penerapan kegiatan pelayanan kesehatan berbasis elektronik pada seluruh Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas karakteristik sampel, agar data lebih akurat dan dapat terwakili dari sebagian besar populasi.
- c. Penelitian ini memberikan sejumlah informasi terkait adanya beberapa faktor pengaruh pemanfaatan SIMRS oleh tenaga paramedis keperawatan RSUD Haji Medan yakni *computer self efficacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara simultan sebesar 45,4 %, dan sisa 54,6 % lagi dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Harapan kiranya perlu adanya penelitian lanjutan terkait faktor-faktor lain tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Semarang: Undip
- Umar, Husein. (2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Cet. XIII)*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sabarguna, B. (2005). *Sistem informasi manajemen rumah sakit*. DIY: Konsorsium Rumah Sakit Jateng
- Siagian Sondang. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, Bimo. (1989). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, Hlm. 140-141

Skripsi/Tesis/Jurnal :

- Anjumi, Diah Tisa. (2014). *Persepsi Pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Bagian Rekam Medis dengan Metode Pieces Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Akses 04 April 2021
- Beny,B.B.S; Khabib, M. (2019). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat*, Vol. 4, No.1. Akses 04 April 2021.
- Daerina, S.R.F; Mursityo, Y.T; Rokhmawati, R.I. (2018). *Evaluasi Peranan Persepsi Kegunaan dan Sikap Terhadap Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Daerah Kalisat. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* Vol. 2, No. 11, November 2018, hlm. 5950-5959. Akses 10 April 2021

- Himawati, Rezza Resita. (2018). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Solo). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Akses 11 April 2021
- Irmadhani. (2012). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Penggunaan Online Banking pada Mahasiswa S1. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Akses 30 Maret 2021
- Medyawati, Henny; Marieta Christyanti; and Muhammad Yunanto. (2011). *The Influence of Computer Self Efficacy, Computer Experience and Interface Design to Acceptance of Electronic Banking: Empirical Study of Bank Customers in Bekasi City*. *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, Vol. 1, No. 4, October 2011 Akses dari <https://www.researchgate.net/publication/315452354> pada tanggal 15 Mei 2021
- Muslimah, Dwi Ariyani. (2016). Pengaruh *Computer Self-Efficacy*, *Subjective Norm*, Dan *System Quality* Terhadap Penerimaan Womunity Oleh Nasabah Wom Finance. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Akses 01 Mei 2021
- Pajares, F. (2002). *Overview of social cognitive theory and of self-efficacy*. Akses 01 Mei 2021 dari <http://www.emory.edu/EDUCATION/mfp/eff.html>.
- Palupi, Retno. (2015). Hubungan Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Sikap Pengguna Dengan Penggunaan Aktual Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs). *Tesis*. Universitas Sebelas Maret, 2015. Akses 01 Mei 2021
- Qulub, A.S. (2019). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money. *Skripsi*. Universitas Negeri Islam Walisongo.
- Rahayu, Priestiani Putri. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

- Salmaniah, Nina Siti. (2018). Komunikasi Terapeutik Tenaga Kesehatan Terhadap Pasien Rawat Inap Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Haji Medan. *Inovasi* Vol. 17 No. 1. Akses 12 Mei 2020
- Santoso, Budi. (2010). Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, Dan *Perceived Enjoyment* Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (Studi Empiris Di Kabupaten Sragen). *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta). Diakses 30 April 2021 dari <https://core.ac.uk/download/pdf/12347048.pdf>
- Sartika, Dewi; Hariyati, R.T.S; Novieastasri, Enie. (2014). *Self Efficacy* Perawat Dalam Penggunaan Sistem Informasi Keperawatan Di Rsia Bunda Jakarta: Studi Fenomenologi. *Jurnal Keperawatan Indonesia Universitas Indonesia*, Volume 17, No.2
- Sari, Reipita. (2013). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, Dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Penggunaan *E-Banking* Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Akses 12 Mei 2021
- Zainiyah, Fatimatus. (2016). Analisis Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit Paru Jember. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Diakses 16 Mei 2021

Peraturan / Perundang-undangan :

- Peraturan Menteri Kesehatan No.82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
- Surat Edaran Direktur RSU Haji Medan No.142/DIR/RSHM/X/2020 tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) di Lingkungan RSU Haji Medan Provinsi Sumatera Utara
- Pedoman Pengorganisasian Bidang Pelayanan Keperawatan Tahun 2020 tentang Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Haji Medan

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA

Program Magister : Ilmu Administrasi Publik - Agribisnis - Ilmu Hukum - Psikologi
Program Doktor : Ilmu Pertanian

Jl. Setia Budi No. 79-B Tj. Rejo Medan Sunggal Kota Medan Sumatera Utara 20112 Indonesia
Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331

Nomor : 336 /PPS-UMA/WDI/01/V/2021 06 Mei 2021
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Rumah Sakit Umum Haji Medan
Jl. Rumah Sakit Haji - Medan Estate 20237
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : DINNA GUSWITA GULTOM
NPM : 191804001
Program Studi : Magister Psikologi
Konsentrasi : Industri dan Organisasi

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul "*Pengaruh Computer Self Efficacy, Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use Terhadap Pemanfaatan SIMRS Oleh Perawat RSU.Haji Medan Provinsi Sumatera Utara*".

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.




Direktur,
Wakil Bidang Akademik

Dr. Isnaini, SH, M.Hum

Tembusan :
1. Ketua Program Studi – M.Psi
2. Pertinggal

Kampus Utama : Jalan Kolam No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366878 Fax. (061) 7366998 Medan 20223

Lampiran 2. Surat Keterangan Pelaksanaan dan Selesai Penelitian

	<p>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN</p> <p>Jl. Rumah Sakit Haji - Medan Estate 20237 Telp. (061) 6619520, (061) 6619521 Fax. (061) 6619519 Website : Rshajimedan.sumutprov.go.id Email : rshajimedan@gmail.com</p>							
<p>Nomor : 36/IR/DIKLIT/RSUHM/V/2021 Lamp : -- Hal. : Izin Penelitian</p>	<p>Medan, 10 Mei 2021</p> <p>Kepada Yth : Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area di, - Tempat.</p>							
<p>Dengan Hormat,</p> <p>Menindaklanjuti surat Saudara tentang izin untuk melaksanakan izin penelitian di Rumah Sakit Umum Haji Medan, a.n :</p> <table border="0" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding-right: 20px;">NAMA</td> <td>: DINNA GUSWITA GULTOM</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 191804001</td> </tr> <tr> <td>JUDUL</td> <td>: PENGARUH COMPUTER SELF EFFICACY, PERCEIVED USEFULNESS DAN PERCEIVED EASE OF USE TERHADAP PEMANFAATAN SIMRS OLEH PERAWAT RSU. HAJI MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA.</td> </tr> </table> <p>Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui dilaksanakan kegiatan tersebut, semoga dapat dilaksanakan dengan baik. Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Hormat Kami, Ka. Bid. Akademik dan Pendidikan Rumah Sakit Umum Haji Medan</p> <div style="text-align: right;">  DAHLIA, SKM, M.Si 19701107 199001 2 001 </div>			NAMA	: DINNA GUSWITA GULTOM	NPM	: 191804001	JUDUL	: PENGARUH COMPUTER SELF EFFICACY, PERCEIVED USEFULNESS DAN PERCEIVED EASE OF USE TERHADAP PEMANFAATAN SIMRS OLEH PERAWAT RSU. HAJI MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA.
NAMA	: DINNA GUSWITA GULTOM							
NPM	: 191804001							
JUDUL	: PENGARUH COMPUTER SELF EFFICACY, PERCEIVED USEFULNESS DAN PERCEIVED EASE OF USE TERHADAP PEMANFAATAN SIMRS OLEH PERAWAT RSU. HAJI MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA.							



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN

Jl. Rumah Sakit Haji - Medan Estate 20237 Telp. (061) 6619520, (061) 6619521 Fax. (061) 6619519

Website : rshhajimedan.sumutprov.go.id Email : rshhajimedan@gmail.com



Nomor : 35/SR/DIKLIT/RSUHM/VII/2021
Lamp : --
Hal. : Selesai Riset/Penelitian

Medan, 05 Juli 2021

Kepada Yth :
Ketua Program Studi Magister
Psikologi Universitas Medan Area

di, -
Tempat.

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat, Bidang Akademik & Pendidikan Rumah Sakit Haji Medan dengan ini menyatakan bahwa :

NAMA : DINNA GUSWITA GULTOM
NPM : 191804001
JUDUL : PENGARUH COMPUTER SELF EFFICACY,
PERCEIVED USEFULNESS DAN PERCEIVED
EASE OF USE TERHADAP PEMANFAATAN
SIMRS OLEH PERAWAT RSU. HAJI MEDAN
PROVINSI SUMATERA UTARA.

Adalah benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di Rumah Sakit Umum Haji Medan.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Akademik dan Pendidikan
Rumah Sakit Umum Haji Medan


drg. AFRIDHA ARWI
19770403 200604 2 012

Lampiran 3. Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Yth.

Bpk/Ibu/Sdr/Sdri Calon Responden
di RSUD Haji Medan Provsu

Dengan hormat,

Sebagai persyaratan tugas akhir, mahasiswa Program Pascasarjana Magister Psikologi Konsentrasi Psikologi Industri dan Organisasi Universitas Medan Area diwajibkan membuat Tesis, maka saya akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Computer Self Efficacy*, *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap Pemanfaatan SIMRS oleh Perawat RSUD Haji Medan Provinsi Sumatera Utara”**.

Untuk keperluan tersebut, kami mohon kesediaan bapak/ibu/saudara/saudari untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner yang akan saya sediakan dengan jawaban sejujurnya. Saya menjamin kerahasiaan jawaban serta data yang bapak, ibu, saudara/saudari berikan.

Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2021

Penulis

Dinna Guswita Gultom

Lampiran 4. Pernyataan Kesiadaan Menjadi Responden

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur : tahun

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Pasca Sarjana Magister Psikologi Minat Psikologi Industri dan Organisasi Universitas Medan Area yang bernama Dinna Guswita Gultom dengan judul **“Pengaruh *Computer Self Efficacy*, *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap Pemanfaatan SIMRS oleh Perawat RSU Haji Medan Provinsi Sumatera Utara”**.

Saya menyadari bahwa keterangan yang saya berikan besar manfaatnya bagi peningkatan pelayanan di Rumah Sakit Umum Haji Medan Provinsi Sumatera Utara .

Medan,

()

Lampiran 5 : Instrumen Penelitian

I. Identitas Responden.

- 1) Nama :
- 2) Jenis Kelamin : Pria : Wanita
- 3) Usia : < 25 tahun 26-35 tahun
 35-55 tahun > 55 tahun
- 4) Pendidikan Terakhir : SMA/SMK D3 S1 S2 Lain-lain
- 5) Masa Kerja : < 5 tahun > 10 tahun 5-10 tahun
- 6) Jabatan...

II. Daftar Pertanyaan

1. Mulai menggunakan komputer untuk tujuan apapun/administrasi :
 - a. Kurang dari 1 Tahun
 - b. 1-2 Tahun
 - c. Lebih dari 2 Tahun
2. Jumlah tahun sejak pertama kali menggunakan aplikasi SIMRS :
 - a. Kurang dari 1 Tahun
 - b. 1-2 Tahun
 - c. Lebih dari 2 Tahun

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang terdapat dalam kolom pernyataan
2. Pernyataan pada kuesioner di bawah ini menyediakan jawaban, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Setiap responden diminta untuk menjawab kuesioner ini dengan memberikan tanda centang (✓).
3. Apabila ada kekeliruan dalam memilih alternatif jawaban berikan tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah dibuat tadi kemudian beri tanda silang pada jawaban yang baru.

Contoh :

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mampu menggali informasi mengenai prosedur kerja yang belum saya fahami		√			

Variabel *Computer Self-Efficacy* terhadap Pemanfaatan Aplikasi SIMRS

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan meminta bantuan orang lain apabila saya menemukan kesulitan ketika saya menggunakan SIMRS					
2	Saya mampu menyelesaikan tugas menggunakan SIMRS walaupun tidak ada orang lain di sekitar saya yang membantu saya					
3	Saya dapat menggunakan SIMRS ketika tidak ada orang yang mengajari apa yang harus saya lakukan					
4	Saya dapat membuat laporan pendokumentasian asuhan keperawatan pasien menggunakan SIMRS					
5	Saya membutuhkan bantuan panduan manual ketika sedang menggunakan SIMRS untuk menyelesaikan tugas saya.					
6	Saya dapat menggunakan SIMRS hanya jika memiliki petunjuk penggunaan.					
7	Saya dapat membuat laporan atau menyelesaikan tugas saya melalui SIMRS, walaupun saya belum pernah menggunakan SIMRS					
8	Saya dapat menyelesaikan tugas saya melalui SIMRS ketika saya melihat sekali saja orang lain menggunakan SIMRS tersebut.					

Variabel *Perceived Usefulness* terhadap Pemanfaatan Aplikasi SIMR

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Menggunakan SIMRS bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pekerjaan saya					
2	Menggunakan SIMRS memungkinkan saya menyelesaikan pekerjaan saya dengan lebih cepat					
3	Menggunakan SIMRS akan meningkatkan produktivitas saya dalam bekerja					
4	Menggunakan SIMRS meningkatkan efektifitas dalam pekerjaan					
5	Menggunakan SIMRS menghemat waktu saya.					
6	Menggunakan SIMRS meningkatkan prestasi kerja saya					
7	Menggunakan SIMRS memudahkan saya melakukan pekerjaan saya					
8	Menggunakan SIMRS membantu saya mengerjakan tugas dan pekerjaan saya					
9	Menggunakan SIMRS membuat kinerja saya menjadi menurun					
10	Informasi tersedia pada saat saya membutuhkan					

Variabel *Perceived Ease of Use* terhadap Pemanfaatan Aplikasi SIMRS

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Menggunakan SIMRS dalam pekerjaan adalah hal mudah bagi saya					
2	Penggunaan SIMRS sulit dipahami secara teori					
3	Saya sering bertanya kepada rekan saya cara menggunakan SIMRS					
4	Interaksi dengan SIMRS sering membuat frustrasi					
5	Saya selalu memerlukan user manual ketika menggunakan SIMRS					

6	SIMRS kaku dan tidak flexible untuk digunakan					
7	Butuh waktu lama bagi saya untuk terampil menggunakan SIMRS					
8	Saya tidak melakukan kesalahan-kesalahan berkelanjutan ketika mengoperasikan SIMRS					
9	Interaksi dengan SIMRS adalah jelas dan mudah dimengerti					
10	Saya dengan mudah mampu mengoperasikan SIMRS secara keseluruhan					

Variabel Pemanfaatan SIMRS

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu menggunakan SIMRS dalam melakukan pekerjaan saya					
2	Dalam membuat laporan saya masih menggunakan system manual.					
3	Saya menggunakan SIMRS bila ada waktu senggang saja					
4	Saya menggunakan SIMRS pada pekerjaan- pekerjaan yang mudah saja					
5	Saya menginput data tepat waktu dalam SIMRS					
6	Terkadang saya malas menggunakan SIMRS					

Lampiran 6 : Data Try Out Kuisiener

Variabel X1 Self Efficacy									Variabel X2 Perceived Usefulness													
NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL	NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL	
1	4	4	2	5	5	4	5	5	34	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	2	5	5	4	5	5	36	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	
3	5	5	2	5	5	4	5	5	36	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	40	
5	4	4	3	3	3	3	4	5	29	5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	4	42	
6	5	5	3	4	4	3	4	3	31	6	5	5	4	4	4	3	4	4	2	3	38	
7	5	5	3	5	5	3	5	4	35	7	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	43	
8	2	2	2	2	2	4	3	5	22	8	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	25	
9	5	5	3	5	5	4	5	5	37	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
10	4	4	2	4	4	4	4	4	30	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
11	4	4	3	4	4	4	5	4	32	11	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	43	
12	4	4	3	4	4	4	4	3	30	12	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	39	
13	4	4	2	4	4	3	4	3	28	13	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	39	
14	5	5	3	5	5	3	5	5	36	14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
15	4	4	2	4	4	3	4	4	29	15	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42	
16	5	5	3	5	5	3	5	5	36	16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	
17	4	4	2	4	4	4	4	4	30	17	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	
18	4	4	2	4	4	4	3	4	29	18	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	37	
19	3	3	3	3	3	4	3	3	25	19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	
20	4	4	2	4	4	4	4	4	30	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
21	4	4	3	4	4	4	4	4	31	21	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38	
22	5	4	3	5	5	4	5	5	36	22	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	
23	5	5	2	4	4	3	4	3	30	23	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43	
24	4	4	2	4	5	4	5	5	33	24	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47	
25	4	4	2	4	4	4	4	4	30	25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40	
26	3	3	2	3	3	3	3	3	23	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
27	4	4	2	4	4	3	4	4	29	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	
28	4	4	2	5	5	3	4	4	31	28	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	44	
29	5	5	2	5	5	3	5	5	35	29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
30	5	4	3	5	5	3	4	5	34	30	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	44	

Variabel X3 Perceived Ease of Use												Variabel Y Behavioral Intention							
NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL	NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
1	4	2	4	4	4	5	5	3	4	3	38	1	5	5	3	5	5	5	28
2	5	2	4	4	5	5	5	3	5	5	43	2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	2	4	2	3	2	2	3	4	4	31	3	4	5	4	3	2	4	22
4	4	3	5	2	3	5	5	3	4	4	38	4	4	5	4	5	4	5	27
5	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	33	5	3	3	3	3	3	3	18
6	5	3	2	3	3	3	2	3	5	5	34	6	4	5	5	3	3	3	23
7	5	3	4	3	3	5	5	2	4	3	37	7	4	4	3	5	5	5	26
8	5	2	4	4	5	3	5	2	4	4	38	8	3	2	4	2	2	2	15
9	5	3	5	3	2	4	5	3	5	5	40	9	5	5	5	4	5	5	29
10	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	36	10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	30	11	4	4	3	4	4	4	23
12	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	27	12	4	4	3	2	2	4	19
13	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	30	13	4	4	3	2	4	4	21
14	5	3	3	3	4	5	3	3	5	3	37	14	5	4	3	2	5	2	21
15	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	29	15	3	3	3	3	3	3	18
16	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	36	16	5	5	5	3	5	5	28
17	4	2	4	5	3	2	3	3	4	3	33	17	4	4	3	2	2	4	19
18	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	34	18	4	3	4	4	4	4	23
19	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36	19	3	3	4	3	3	3	19
20	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	31	20	3	3	3	3	3	3	18
21	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	29	21	4	4	3	4	2	4	21
22	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	37	22	5	5	4	4	3	5	26
23	5	3	4	2	4	3	4	3	4	3	35	23	4	3	3	4	4	5	23
24	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36	24	5	5	4	4	5	5	28
25	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	32	25	4	4	3	3	4	4	22
26	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	25	26	3	3	3	3	3	3	18
27	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	30	27	3	3	3	3	4	3	19
28	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	32	28	5	5	3	3	2	4	22
29	5	2	3	2	4	4	3	3	5	5	36	29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	32	30	4	3	3	2	2	4	18

Lampiran 7. Uji Validitas

1. SELF EFFICACY

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	SE
X1.1 Pearson Correlation	1	.938**	.279	.846**	.818**	-.279	.723**	.289	.881**
Sig. (2-tailed)		.000	.136	.000	.000	.136	.000	.121	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2 Pearson Correlation	.938**	1	.179	.778**	.754**	-.277	.715**	.197	.820**
Sig. (2-tailed)	.000		.343	.000	.000	.138	.000	.296	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3 Pearson Correlation	.279	.179	1	.126	.085	-.050	.198	-.014	.285
Sig. (2-tailed)	.136	.343		.508	.653	.794	.294	.940	.127
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4 Pearson Correlation	.846**	.778**	.126	1	.972**	-.126	.774**	.401*	.916**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.508		.000	.508	.000	.028	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5 Pearson Correlation	.818**	.754**	.085	.972**	1	-.085	.812**	.441*	.921**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.653	.000		.653	.000	.015	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6 Pearson Correlation	-.279	-.277	-.050	-.126	-.085	1	.003	.101	.001
Sig. (2-tailed)	.136	.138	.794	.508	.653		.986	.596	.998
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7 Pearson Correlation	.723**	.715**	.198	.774**	.812**	.003	1	.567**	.905**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.294	.000	.000	.986		.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8 Pearson Correlation	.289	.197	-.014	.401*	.441*	.101	.567**	1	.577**
Sig. (2-tailed)	.121	.296	.940	.028	.015	.596	.001		.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SE Pearson Correlation	.881**	.820**	.285	.916**	.921**	.001	.905**	.577**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.127	.000	.000	.998	.000	.001	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. PERCEIVED USEFULNESS

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	PU
X2.1 Pearson Correlation	1	.873**	.800**	.764**	.673**	.658**	.607**	.790**	.194	.516**	.832**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.305	.003	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2 Pearson Correlation	.873**	1	.722**	.696**	.723**	.614**	.723**	.836**	.115	.466**	.812**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.544	.009	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3 Pearson Correlation	.800**	.722**	1	.972**	.774**	.654**	.574**	.748**	.354	.594**	.878**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.055	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4 Pearson Correlation	.764**	.696**	.972**	1	.812**	.693**	.615**	.786**	.384*	.640**	.899**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.036	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5 Pearson Correlation	.673**	.723**	.774**	.812**	1	.724**	.850**	.825**	.490**	.557**	.903**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.006	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6 Pearson Correlation	.658**	.614**	.654**	.693**	.724**	1	.790**	.821**	.232	.723**	.840**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.218	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7 Pearson Correlation	.607**	.723**	.574**	.615**	.850**	.790**	1	.896**	.281	.614**	.838**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.133	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8 Pearson Correlation	.790**	.836**	.748**	.786**	.825**	.821**	.896**	1	.278	.742**	.936**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.137	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9 Pearson Correlation	.194	.115	.354	.384*	.490**	.232	.281	.278	1	.349	.478**
Sig. (2-tailed)	.305	.544	.055	.036	.006	.218	.133	.137		.059	.008
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10 Pearson Correlation	.516**	.466**	.594**	.640**	.557**	.723**	.614**	.742**	.349	1	.768**
Sig. (2-tailed)	.003	.009	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.059		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PU Pearson Correlation	.832**	.812**	.878**	.899**	.903**	.840**	.838**	.936**	.478**	.768**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. PERCEIVED EASE OF USE

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	PEOU
X3.1 Pearson Correlation	1	.004	.074	.164	.383*	.179	.152	-.261	.492**	.457*	.507**
Sig. (2-tailed)		.985	.698	.386	.037	.343	.422	.164	.006	.011	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.2 Pearson Correlation	.004	1	-.061	-.306	-.119	.032	.017	.114	.112	-.060	.065
Sig. (2-tailed)	.985		.748	.100	.531	.867	.928	.549	.557	.755	.733
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3 Pearson Correlation	.074	-.061	1	.067	-.067	.251	.474**	-.059	.328	.275	.506**
Sig. (2-tailed)	.698	.748		.725	.725	.181	.008	.756	.077	.141	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4 Pearson Correlation	.164	-.306	.067	1	.277	.120	.268	-.132	.232	.141	.403*
Sig. (2-tailed)	.386	.100	.725		.139	.529	.153	.488	.218	.457	.027
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.5 Pearson Correlation	.383*	-.119	-.067	.277	1	.319	.332	-.197	.375*	.153	.520**
Sig. (2-tailed)	.037	.531	.725	.139		.086	.073	.296	.041	.420	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.6 Pearson Correlation	.179	.032	.251	.120	.319	1	.571**	.185	.413*	.286	.728**
Sig. (2-tailed)	.343	.867	.181	.529	.086		.001	.328	.023	.125	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.7 Pearson Correlation	.152	.017	.474**	.268	.332	.571**	1	-.162	.217	.216	.692**
Sig. (2-tailed)	.422	.928	.008	.153	.073	.001		.393	.249	.251	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.8 Pearson Correlation	-.261	.114	-.059	-.132	-.197	.185	-.162	1	.023	.079	.055
Sig. (2-tailed)	.164	.549	.756	.488	.296	.328	.393		.905	.679	.774
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.9 Pearson Correlation	.492**	.112	.328	.232	.375*	.413*	.217	.023	1	.627**	.752**
Sig. (2-tailed)	.006	.557	.077	.218	.041	.023	.249	.905		.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.10 Pearson Correlation	.457*	-.060	.275	.141	.153	.286	.216	.079	.627**	1	.620**
Sig. (2-tailed)	.011	.755	.141	.457	.420	.125	.251	.679	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PEOU Pearson Correlation	.507**	.065	.506**	.403*	.520**	.728**	.692**	.055	.752**	.620**	1
Sig. (2-tailed)	.004	.733	.004	.027	.003	.000	.000	.774	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. PEMANFAATAN SIMRS

		Correlations						Pemanfaatan
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
Y1.1	Pearson Correlation	1	.820**	.412*	.381*	.487**	.657**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.024	.038	.006	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	.820**	1	.492**	.453*	.367*	.654**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.012	.046	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	.412*	.492**	1	.348	.347	.318	.612**
	Sig. (2-tailed)	.024	.006		.059	.060	.086	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.4	Pearson Correlation	.381*	.453*	.348	1	.581**	.681**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.038	.012	.059		.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.5	Pearson Correlation	.487**	.367*	.347	.581**	1	.444*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.006	.046	.060	.001		.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.6	Pearson Correlation	.657**	.654**	.318	.681**	.444*	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.086	.000	.014		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Pemanfaatan	Pearson Correlation	.800**	.807**	.612**	.779**	.739**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8. Uji Reliabilitas

1. SELF EFFICACY

Reliability Statistics		Item-Total Statistics					
Cronbach's Alpha	N of Items		Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
.921	6	X1.1	21.00	9.724	.851	.896	
		X1.2	21.07	10.133	.785	.905	
		X1.4	21.03	9.344	.901	.888	
		X1.5	21.00	9.241	.909	.887	
		X1.7	21.00	10.000	.851	.897	
		X1.8	21.07	11.306	.410	.956	

2. PERCEIVED USEFULNESS

Reliability Statistics		Item-Total Statistics					
Cronbach's Alpha	N of Items		Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
.938	10	X2.1	37.60	31.559	.787	.930	
		X2.2	37.77	32.116	.766	.931	
		X2.3	37.80	31.200	.845	.927	
		X2.4	37.77	30.875	.871	.926	
		X2.5	37.77	31.771	.880	.927	
		X2.6	37.87	31.430	.797	.930	
		X2.7	37.77	32.323	.801	.930	
		X2.8	37.80	31.131	.919	.924	
		X2.9	37.77	34.116	.344	.956	
		X2.10	38.10	31.266	.699	.935	

3. PERCEIVED EASE OF USE

Reliability Statistics		Item-Total Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items		Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
.749	8	X3.1	23.97	14.033	.415	.731
		X3.3	24.80	13.407	.331	.746
		X3.4	25.40	14.041	.279	.752
		X3.5	25.00	13.379	.398	.732
		X3.6	24.70	11.459	.517	.710
		X3.7	24.57	11.909	.563	.699
		X3.9	24.33	12.368	.623	.692
		X3.10	24.63	13.275	.484	.718

4. PEMANFAATAN SIMRS

Reliability Statistics		Item-Total Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items		Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
.848	6	Y1.1	18.53	13.085	.721	.813
		Y1.2	18.60	12.179	.706	.809
		Y1.3	19.00	14.138	.476	.849
		Y1.4	19.20	11.959	.652	.820
		Y1.5	19.03	11.757	.571	.842
		Y1.6	18.63	11.964	.727	.805

Lampiran 10. KARAKTERISTIK RESPONDEN

NO	JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR	MASA KERJA	Lama Menggunakan SIMRS
1	wanita	26-35 tahun	D3	< 5 tahun	Kurang dari 1 Tahun
2	pria	26-35 tahun	S1	< 5 tahun	Kurang dari 1 Tahun
3	pria	26-35 tahun	S1	< 5 tahun	Kurang dari 1 Tahun
4	wanita	35-55 tahun	S1	5-10 tahun	1-2 Tahun
5	wanita	35-55 tahun	D3	5-10 tahun	Kurang dari 1 Tahun
6	wanita	26-35 tahun	S1	5-10 tahun	1-2 Tahun
7	wanita	35-55 tahun	D3	> 10 tahun	Kurang dari 1 Tahun
8	wanita	35-55 tahun	S1	5-10 tahun	1-2 Tahun
9	wanita	26-35 tahun	D3	5-10 tahun	1-2 Tahun
10	wanita	26-35 tahun	S1	5-10 tahun	1-2 Tahun
11	wanita	< 25 tahun	D3	< 5 tahun	1-2 Tahun
12	wanita	35-55 tahun	S1	5-10 tahun	1-2 Tahun
13	wanita	< 25 tahun	D3	< 5 tahun	Kurang dari 1 Tahun
14	wanita	26-35 tahun	D3	< 5 tahun	Lebih dari 2 Tahun
15	wanita	26-35 tahun	D3	> 10 tahun	Lebih dari 2 Tahun
16	wanita	35-55 tahun	D3	> 10 tahun	Kurang dari 1 Tahun
17	wanita	35-55 tahun	D3	5-10 tahun	Kurang dari 1 Tahun
18	pria	26-35 tahun	D3	< 5 tahun	Kurang dari 1 Tahun
19	pria	26-35 tahun	D3	< 5 tahun	Kurang dari 1 Tahun
20	wanita	26-35 tahun	D3	5-10 tahun	Kurang dari 1 Tahun
21	wanita	< 25 tahun	D3	< 5 tahun	1-2 Tahun
22	wanita	26-35 tahun	D3	> 10 tahun	1-2 Tahun
23	wanita	35-55 tahun	S1	> 10 tahun	1-2 Tahun
24	wanita	35-55 tahun	S1	5-10 tahun	Kurang dari 1 Tahun
25	wanita	35-55 tahun	S1	> 10 tahun	1-2 Tahun
26	wanita	35-55 tahun	D3	> 10 tahun	1-2 Tahun
27	wanita	26-35 tahun	D3	< 5 tahun	Kurang dari 1 Tahun
28	wanita	35-55 tahun	D3	> 10 tahun	Kurang dari 1 Tahun
29	wanita	35-55 tahun	D3	> 10 tahun	Kurang dari 1 Tahun
30	wanita	26-35 tahun	D3	< 5 tahun	Kurang dari 1 Tahun
31	wanita	35-55 tahun	D3	5-10 tahun	1-2 Tahun
32	pria	26-35 tahun	D3	< 5 tahun	Kurang dari 1 Tahun
33	wanita	35-55 tahun	D3	> 10 tahun	1-2 Tahun
34	pria	26-35 tahun	D3	< 5 tahun	Kurang dari 1 Tahun
35	wanita	26-35 tahun	S1	< 5 tahun	Kurang dari 1 Tahun
36	wanita	35-55 tahun	D3	5-10 tahun	1-2 Tahun
37	wanita	35-55 tahun	S1	> 10 tahun	Kurang dari 1 Tahun
38	wanita	35-55 tahun	S1	5-10 tahun	1-2 Tahun
39	wanita	26-35 tahun	S1	5-10 tahun	1-2 Tahun
40	pria	26-35 tahun	D3	5-10 tahun	1-2 Tahun
41	wanita	35-55 tahun	D3	5-10 tahun	Lebih dari 2 Tahun
42	pria	26-35 tahun	D3	< 5 tahun	1-2 Tahun
43	pria	26-35 tahun	D3	< 5 tahun	Kurang dari 1 Tahun
44	wanita	26-35 tahun	D3	5-10 tahun	Lebih dari 2 Tahun
45	wanita	26-35 tahun	S1	< 5 tahun	1-2 Tahun
46	wanita	< 25 tahun	D3	< 5 tahun	Kurang dari 1 Tahun
47	wanita	35-55 tahun	D3	> 10 tahun	Lebih dari 2 Tahun
48	pria	35-55 tahun	S1	> 10 tahun	1-2 Tahun
49	wanita	35-55 tahun	D3	> 10 tahun	Kurang dari 1 Tahun
50	wanita	35-55 tahun	D3	> 10 tahun	Kurang dari 1 Tahun
51	wanita	35-55 tahun	D3	> 10 tahun	Kurang dari 1 Tahun
52	wanita	35-55 tahun	D3	> 10 tahun	1-2 Tahun
53	wanita	35-55 tahun	S1	> 10 tahun	Kurang dari 1 Tahun
54	wanita	35-55 tahun	S1	> 10 tahun	Kurang dari 1 Tahun
55	wanita	26-35 tahun	S1	< 5 tahun	Kurang dari 1 Tahun
56	wanita	35-55 tahun	S1	> 10 tahun	Kurang dari 1 Tahun
57	wanita	35-55 tahun	D3	> 10 tahun	1-2 Tahun
58	pria	26-35 tahun	D3	5-10 tahun	1-2 Tahun
59	wanita	35-55 tahun	D3	> 10 tahun	1-2 Tahun
60	wanita	35-55 tahun	D3	> 10 tahun	1-2 Tahun

Lampiran 11. MASTER DATA PENELITIAN

Variabel X1 Self Efficacy								Variabel X2 Perceived Usefulness													
NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTAL	NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL		
1	5	5	5	5	5	5	30	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50		
2	5	5	5	5	5	5	30	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49		
3	5	5	5	5	5	5	30	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48		
4	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39		
5	5	5	3	3	4	5	25	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	4	43		
6	5	5	4	4	4	3	25	6	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	40		
7	5	5	5	5	5	4	29	7	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	44		
8	3	3	4	4	4	5	23	8	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	24		
9	5	5	5	5	5	5	30	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50		
10	4	4	4	4	4	4	24	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		
11	4	4	4	4	5	4	25	11	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	43		
12	4	4	4	4	4	3	23	12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38		
13	4	4	4	4	4	3	23	13	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	39		
14	5	5	5	5	5	5	30	14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50		
15	5	4	4	4	4	4	25	15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41		
16	5	5	5	5	5	5	30	16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49		
17	4	4	4	4	4	4	24	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		
18	4	4	4	4	3	4	23	18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39		
19	3	3	3	3	4	4	20	19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31		
20	4	4	4	4	4	4	24	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		
21	4	4	4	4	4	4	24	21	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38		
22	5	4	5	5	5	5	29	22	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49		
23	5	5	4	4	4	3	25	23	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	42		
24	4	4	4	5	5	5	27	24	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47		
25	5	4	4	4	4	4	25	25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40		
26	3	3	3	3	3	3	18	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30		
27	4	4	4	4	4	4	24	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39		
28	5	4	5	5	4	4	27	28	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	44		
29	5	5	5	5	5	5	30	29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50		
30	5	4	5	5	4	5	28	30	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	44		
31	5	5	5	5	5	4	29	31	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48		
32	4	4	4	4	4	4	24	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		
33	4	4	4	4	4	3	23	33	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	36		
34	3	3	3	3	3	3	18	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30		
35	3	3	4	4	4	3	21	35	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21		
36	5	5	5	5	5	5	30	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49		
37	4	4	4	4	4	4	24	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38		
38	4	4	3	3	3	4	21	38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20		
39	5	5	5	5	4	4	28	39	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45		
40	5	5	5	5	5	5	30	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50		
41	3	3	3	3	3	3	18	41	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34		
42	4	3	4	3	3	3	20	42	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33		
43	4	4	4	4	4	4	24	43	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37		
44	3	3	3	3	3	3	18	44	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34		
45	5	5	5	5	5	3	28	45	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	44		
46	5	5	5	5	5	5	30	46	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47		
47	4	4	4	4	4	4	24	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		
48	5	5	5	5	5	5	30	48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49		
49	3	4	3	3	3	3	19	49	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31		
50	3	4	3	3	3	4	20	50	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22		
51	3	3	3	3	3	3	18	51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30		
52	3	3	3	4	4	3	20	52	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	31		
53	3	3	4	3	3	4	20	53	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21		
54	4	5	4	4	4	4	25	54	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	39		
55	4	4	4	4	4	4	24	55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		
56	4	4	4	4	4	4	24	56	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41		
57	5	4	4	4	4	4	25	57	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42		
58	5	5	5	5	3	3	26	58	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	45		
59	3	5	3	4	5	5	25	59	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33		
60	4	4	3	4	4	3	22	60	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36		

Variabel X2 Perceived Ease of Use										Variabel Y Behavioral Intention							
NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL	NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
1	5	5	4	5	5	5	5	4	38	1	5	5	4	5	5	5	29
2	5	4	4	5	5	5	5	5	38	2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	3	3	3	3	3	3	4	27	3	4	5	4	3	4	4	24
4	5	5	4	4	5	5	4	4	36	4	4	5	5	5	4	5	28
5	5	3	3	4	4	3	4	3	29	5	3	3	4	3	3	3	19
6	5	2	2	3	3	2	3	3	23	6	4	5	3	3	3	3	21
7	5	4	3	3	3	3	4	3	28	7	4	4	3	5	5	5	26
8	5	4	4	4	3	5	4	4	33	8	3	2	3	3	3	3	17
9	5	5	4	4	4	5	5	5	37	9	5	5	3	4	5	5	27
10	5	4	3	3	4	4	4	4	31	10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	4	3	3	3	3	4	3	28	11	4	4	3	4	4	4	23
12	5	5	5	5	4	4	3	4	35	12	4	4	3	2	2	4	19
13	5	5	4	4	5	5	3	3	34	13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	3	5	5	5	5	4	37	14	5	4	5	2	5	4	25
15	5	5	4	4	4	3	3	4	32	15	3	3	3	3	3	3	18
16	5	5	3	3	4	4	5	5	34	16	5	5	3	3	5	5	26
17	5	5	4	4	4	3	4	3	32	17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	4	4	3	4	4	4	4	32	18	4	3	2	4	4	4	21
19	5	4	3	3	4	4	4	4	31	19	3	3	3	3	3	3	18
20	5	4	3	3	4	3	3	3	28	20	3	3	3	3	3	3	18
21	5	3	3	3	4	3	3	3	27	21	4	4	4	4	2	4	22
22	5	5	3	3	5	5	5	4	35	22	5	5	4	4	4	5	27
23	5	5	3	4	3	4	4	3	31	23	4	3	4	4	4	5	24
24	5	5	3	3	4	4	4	4	32	24	5	5	4	4	5	5	28
25	5	4	3	3	4	3	4	3	29	25	4	4	3	3	4	4	22
26	5	3	3	4	2	3	4	3	27	26	3	3	3	3	3	3	18
27	5	4	4	3	3	4	3	3	29	27	3	3	3	3	4	3	19
28	5	5	4	4	4	3	3	3	31	28	5	5	3	3	2	4	22
29	5	5	3	5	5	5	5	5	38	29	5	5	4	5	5	5	29
30	5	4	3	4	3	4	4	3	30	30	4	3	4	2	2	4	19
31	5	4	3	4	5	4	4	5	34	31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	4	3	4	4	4	4	4	32	32	3	5	3	3	4	4	22
33	5	4	3	3	3	3	3	3	27	33	4	4	4	3	3	4	22
34	5	3	3	4	4	3	3	3	28	34	5	5	4	4	5	5	28
35	5	3	4	3	4	5	3	4	31	35	5	3	4	4	5	2	23
36	5	4	4	4	3	4	3	4	31	36	5	4	4	4	2	5	24
37	5	3	3	4	4	4	3	3	29	37	3	3	4	3	4	4	21
38	5	2	2	2	2	2	2	2	19	38	2	2	3	3	2	2	14
39	5	4	3	4	3	4	4	4	31	39	5	5	5	4	4	5	28
40	5	3	4	3	4	4	4	5	32	40	4	5	4	5	4	5	27
41	5	3	4	4	4	5	5	3	33	41	5	4	4	5	5	5	28
42	5	4	3	4	4	4	4	3	31	42	3	3	4	3	4	4	21
43	5	3	2	3	2	2	4	3	24	43	4	4	3	3	3	4	21
44	5	4	3	3	3	4	4	3	29	44	4	4	4	4	3	4	23
45	5	4	4	4	5	5	5	5	37	45	5	5	5	5	4	5	29
46	5	4	3	3	3	3	4	4	29	46	5	5	5	5	3	5	28
47	5	3	3	4	4	4	4	4	31	47	4	4	3	4	5	4	24
48	5	4	3	4	5	3	4	4	32	48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	3	3	3	5	3	3	4	29	49	4	4	4	4	4	4	24
50	5	2	2	2	2	2	2	3	20	50	3	4	4	2	4	4	21
51	5	3	2	3	3	4	4	4	28	51	3	3	3	3	3	3	18
52	5	3	4	2	3	3	3	3	26	52	3	4	5	4	4	5	25
53	5	4	4	4	4	4	4	3	32	53	2	2	2	2	2	2	12
54	5	3	3	3	3	3	4	4	28	54	5	4	3	2	2	4	20
55	5	3	3	4	3	4	4	4	30	55	3	4	4	3	4	4	22
56	5	3	4	3	4	4	4	4	31	56	4	4	4	4	4	4	24
57	5	5	4	3	4	4	4	5	34	57	5	4	4	4	4	4	25
58	5	4	5	4	5	4	5	5	37	58	5	5	5	5	3	5	28
59	5	3	3	3	3	3	4	4	28	59	4	4	3	4	4	4	23
60	5	3	3	4	4	4	4	4	31	60	4	4	4	3	4	4	23

Lampiran 12. UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pria	11	18.3	18.3	18.3
	wanita	49	81.7	81.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Usia Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 tahun	4	6.7	6.7	6.7
	26-35 tahun	25	41.7	41.7	48.3
	35-55 tahun	31	51.7	51.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pendidikan terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	40	66.7	66.7	66.7
	S1	20	33.3	33.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Masa Kerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 tahun	19	31.7	31.7	31.7
	5 - 10 tahun	18	30.0	30.0	61.7
	> 10 tahun	23	38.3	38.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Lama guna SIMRS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahun	29	48.3	48.3	48.3
	1 - 2 tahun	26	43.3	43.3	91.7
	> 2 tahun	5	8.3	8.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Lampiran 13. Uji Statistik Deskriptif Variabel

1. Self Efficacy

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SE	60	18	30	24,68	3,762
Valid N (listwise)	60				
kategorisasiSE					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	11	18,3	18,3	18,3
	sedang	32	53,3	53,3	71,7
	tinggi	17	28,3	28,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	
SE					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	5	8,3	8,3	8,3
	19	1	1,7	1,7	10,0
	20	5	8,3	8,3	18,3
	21	2	3,3	3,3	21,7
	22	1	1,7	1,7	23,3
	23	6	10,0	10,0	33,3
	24	11	18,3	18,3	51,7
	25	9	15,0	15,0	66,7
	26	1	1,7	1,7	68,3
	27	2	3,3	3,3	71,7
	28	3	5,0	5,0	76,7
	29	3	5,0	5,0	81,7
	30	11	18,3	18,3	100,0
Total		60	100,0	100,0	

2. Perceived Usefulness

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PU	60	20	50	39,43	7,948
Valid N (listwise)	60				
kategorisasiPU					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	8	13,3	13,3	13,3
	sedang	38	63,3	63,3	76,7
	tinggi	14	23,3	23,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	
PU					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1,7	1,7	1,7
	21	2	3,3	3,3	5,0
	22	1	1,7	1,7	6,7
	24	1	1,7	1,7	8,3
	30	3	5,0	5,0	13,3
	31	3	5,0	5,0	18,3
	33	2	3,3	3,3	21,7
	34	2	3,3	3,3	25,0
	36	2	3,3	3,3	28,3
	37	1	1,7	1,7	30,0
	38	3	5,0	5,0	35,0
	39	5	8,3	8,3	43,3
	40	8	13,3	13,3	56,7
	41	2	3,3	3,3	60,0
	42	2	3,3	3,3	63,3
	43	2	3,3	3,3	66,7
	44	4	6,7	6,7	73,3
	45	2	3,3	3,3	76,7
	47	2	3,3	3,3	80,0
	48	2	3,3	3,3	83,3
	49	5	8,3	8,3	91,7
50	5	8,3	8,3	100,0	
Total		60	100,0	100,0	

3. Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
PEOU	60	19	38	30,77	4,027	
Valid N (listwise)	60					
kategorisasiPEOU						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	rendah	5	8,3	8,3	8,3	
	sedang	45	75,0	75,0	83,3	
	tinggi	10	16,7	16,7	100,0	
	Total	60	100,0	100,0		
PEOU						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	19	1	1,7	1,7	1,7	
	20	1	1,7	1,7	3,3	
	23	1	1,7	1,7	5,0	
	24	1	1,7	1,7	6,7	
	26	1	1,7	1,7	8,3	
	27	4	6,7	6,7	15,0	
	28	7	11,7	11,7	26,7	
	29	7	11,7	11,7	38,3	
	30	2	3,3	3,3	41,7	
	31	11	18,3	18,3	60,0	
	32	8	13,3	13,3	73,3	
	33	2	3,3	3,3	76,7	
	34	4	6,7	6,7	83,3	
	35	2	3,3	3,3	86,7	
	36	1	1,7	1,7	88,3	
	37	4	6,7	6,7	95,0	
	38	3	5,0	5,0	100,0	
	Total		60	100,0	100,0	

4. Pemanfaatan SIMRS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan	60	12	30	23,32	4,069
Valid N (listwise)	60				
kategorisasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	8	13,3	13,3	13,3
	sedang	36	60,0	60,0	73,3
	tinggi	16	26,7	26,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	
Pemanfaatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	1,7	1,7	1,7
	14	1	1,7	1,7	3,3
	17	1	1,7	1,7	5,0
	18	5	8,3	8,3	13,3
	19	4	6,7	6,7	20,0
	20	1	1,7	1,7	21,7
	21	6	10,0	10,0	31,7
	22	6	10,0	10,0	41,7
	23	5	8,3	8,3	50,0
	24	9	15,0	15,0	65,0
	25	3	5,0	5,0	70,0
	26	2	3,3	3,3	73,3
	27	3	5,0	5,0	78,3
	28	7	11,7	11,7	90,0
	29	3	5,0	5,0	95,0
	30	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Lampiran 14. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

NPar Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00733812
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.753

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.368	3.692		1.725	.090		
	SE	-.103	.214	-.096	-.484	.630	.249	4.008
	PU	.302	.108	.589	2.796	.007	.219	4.557
	PEOU	.247	.119	.245	2.079	.042	.705	1.418

a. Dependent Variable: Pemanfaatan

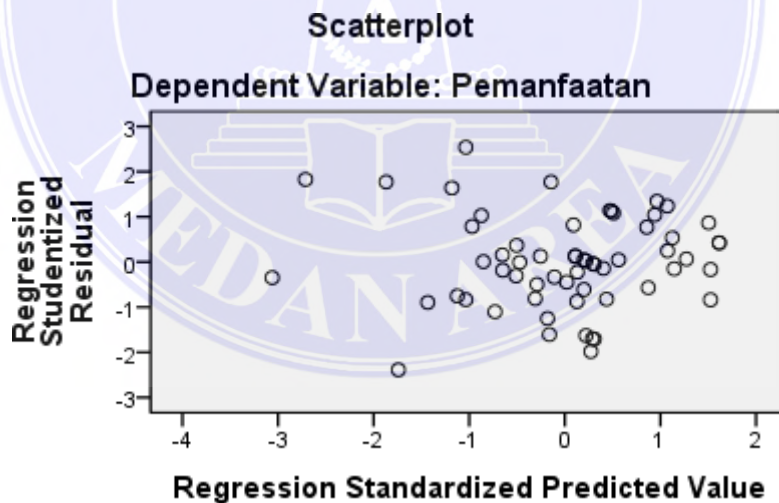
3. Uji Heteroskedastisitas

a. Uji Glesjer

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.115	2.185		1.426	.159		
	SE	.043	.127	.085	.341	.735	.249	4.008
	PU	-.118	.064	-.493	-1.848	.070	.219	4.557
	PEOU	.090	.070	.191	1.287	.203	.705	1.418

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. Scatterplots



Keterangan :

1. titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y
2. tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.
3. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Lampiran 15. UJI HIPOTESIS

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PEOU, SE, PU	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Pemanfaatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.368	3.692		1.725	.090
	SE	-.103	.214	-.096	-.484	.630
	PU	.302	.108	.589	2.796	.007
	PEOU	.247	.119	.245	2.079	.042

- a. Dependent Variable: Pemanfaatan

2. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.425	3.087

- a. Predictors: (Constant), PEOU, SE, PU
b. Dependent Variable: Pemanfaatan

3. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443.382	3	147.794	15.511	.000 ^a
	Residual	533.601	56	9.529		
	Total	976.983	59			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443.382	3	147.794	15.511	.000 ^a
	Residual	533.601	56	9.529		
	Total	976.983	59			

a. Predictors: (Constant), PEOU, SE, PU

b. Dependent Variable: Pemanfaatan

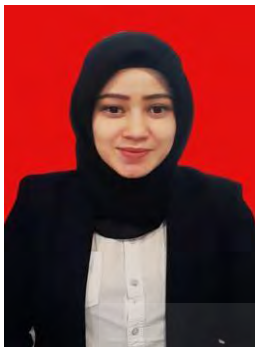
4. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.368	3.692		1.725	.090
	SE	-.103	.214	-.096	-.484	.630
	PU	.302	.108	.589	2.796	.007
	PEOU	.247	.119	.245	2.079	.042

a. Dependent Variable: Pemanfaatan

RIWAYAT HIDUP



Penulis tesis ini bernama Dinna Guswita Gultom, anak ke-2 dari 2 bersaudara lahir pada tanggal 08 Agustus 1987 di Tanjung Batu Kundur, Kepulauan Riau. Penulis merupakan putri dari pasangan bapak Alm. A. Gultom dan ibu Haznah Bt. M. Thahir. B. Penulis beragama islam dan berkebangsaan Indonesia.

Pendidikan formal penulis dimulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 003 Pulau, Bangkinang tahun 1993 dan lulus tahun 1996. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke SLTP Negeri 5 Bangkinang dan lulus tahun 2002. Pada tahun 2005 lulus dari SMA Negeri 1 Bangkinang dan melanjutkan pendidikan ke tingkat Perguruan Tinggi di Universitas Sumatera Utara (USU) program D3 Keperawatan dan lulus pada tahun 2008.

Sebelum berkedudukan di Struktural RSUD.Haji Medan, penulis sempat bekerja sebagai perawat di RS. Jiwa Prof.Dr. M. Ildrem selama ± 10 tahun dari tahun 2009-2019. Tahun 2012 penulis kembali melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan dan berlanjut jenjang Profesi Keperawatan di Yayasan Binalitas Sudama (YBS) Medan serta lulus keprofesian pada tahun 2015.

Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswi Pascasarja Program Studi Magister Psikologi konsentrasi Psikologi Industri Organisasi, Universitas Medan Area.